

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN KEPARIWISATAAN DI TAMAN NASIONAL  
TAKA BONERATE KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

Disusun dan Diusulkan oleh:

**ARWADIN YUSUF**

Nomor Stambuk : 1056 104619 13



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**

**MANAJEMEN KEPARIWISATAAN DI TAMAN NASIONAL  
TAKA BONERATE KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara

Disusun dan Diajukan Oleh:

**ARWADIN YUSUF**

Nomor Stambuk : 1056 104619 13

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Manajemen Kepariwisata Di Taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar**

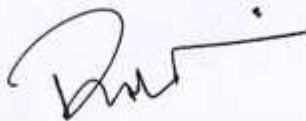
Nama Mahasiswa : **Arwadin Yusuf**

Nomor Stambuk : **1056 104619 13**

Program Studi : **Ilmu Adminstrasi Negara**

Menyetujui :

Pembimbing I



**Dr. Andi Rosdianti Razak, M.Si**

Pembimbing II



**Dr. Sudarmi, M.Si**

Mengetahui :

Dekan  
Fisipol Unismuh Makassar



**Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos M.Si**

Ketua jurusan  
Ilmu Administrasi Negara



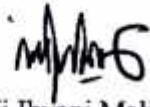
**Nasrul Haq, S.Sos, M.PA**

## HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh TIM Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Berdasarkan Surat Keputusan/Undangan meguji ujian skripsi oleh Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 0005/FSP/A.3-VIII/I/40/2019, Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.1) dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara di Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu, Tanggal 26 Januari 2019

## TIM PENILAI

Ketua



Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si

Sekretaris



Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Si

## Penguji

1. Dr. H. Muhammadiyah, MM (Ketua)

  
(.....)

2. Adnan Ma'ruf S.Sos, M.Si

  
(.....)

3. Dr. Sudarmi, M.Si

  
(.....)

4. Nasrul Haq, S.Sos, M.PA

  
(.....)

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Arwadin Yusuf

Nomor Stambuk : 10561 04619 13

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis / dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan gelar akademik.

Makassar, 25 Januari 2019

Yang Menyatakan



Arwadin Yusuf

## ABSTRAK

**Arwadin Yusuf, 105610461913, *Manajemen Kepariwisata Di Taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.*** Di bimbing oleh **Andi Rosdianti Razak** (Pembimbing 1) dan **Sudarmi** (Pembimbing 2).

Manajemen Kepariwisata merupakan salah satu usaha Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar untuk mengatur sedemikian rupa Taman Nasional Taka Bonerate agar bisa dikenal di tingkat nasional maupun internasional. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana manajemen Kepariwisata Taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara dengan informan 7 orang, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Keabsahan data digunakan triangulasi yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Hasil penelitian dari indikator perencanaan sudah cukup baik meskipun ada beberapa permasalahan yang ditemui di lapangan indikator pengorganisaian pihak dinas telah melibatkan masyarakat agar ikut serta dalam pengelolaan Taman Nasional Taka Bonerate, dari indikator pelaksanaan belum optimal dan butuh perbaikan karena masih kurangnya komunikasi yang baik antara pihak pengelola dan pengunjung, dari indikator pengawasan yang dilakukan oleh pihak dinas sudah cukup maksimal dengan membuat pos penjagaan di beberapa titik areal Taman Nasional.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Kepariwisata di Taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang di ajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada lembaran ini penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua, Ayahanda H. Muh. Amin. Ibunda Hj. Jaleha atas segala kasih sayang, cinta, pengorbanan serta do'a yang tulus dan ikhlas yang senantiasa beliau panjatkan kepada Allah SWT sehingga menjadi pelita terang dan semangat yang luar biasa bagi penulis dalam menggapai cita-cita. Ucapan terima kasih kepada saudara saya Nur Hidayah dan Nur Baeti.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat, Ibunda **Dr. Andi Rosdianti Razak, M.Si** selaku pembimbing I dan Ibunda **Dr. Hj. Sudarmi, M.Si** selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang begitu berharga dari awal persiapan penelitian hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga tak lupa hanturkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E, M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibunda Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Kakanda Nasrul Haq, S.Sos, MPA selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara yang selama ini turut membantu dalam kelengkapan berkas hal-hal yang berhubungan Administrasi perkuliahan dan kegiatan akademik. Dan Kakanda Nurbiah Tahir, S.Sos, M.Pa selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara berkat motivasi yang diberikan penulis mer'asakan semangat yang luar biasa dalam melewati masa pahit dan masa sulit di akhir kuliah.
4. Saudara Hendrawan, S.Sos., Saparuddin, S.Pd. dan *pemuda hijrah komuniti* serta teman-teman angkatan 2013 yang selalu membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi.

Diakhir tulisan ini penulis memohon maaf kepada semua pihak atas segala kekurangan dan kehilafan, disadari maupun yang tidak disadari.

Makassar 25 Januari 2019



Arwadin Yusuf



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Penerimaan Tim.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah .....	iv
Abstrak .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Grafik .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Manajemen.....	7
B. Pengertian Manajemen.....	7
C. Manajemen Transportasi .....	12
D. Fungsi Manajemen .....	12
a. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia .....	13
b. Konsep Pengawasan.....	15
E. Kerangka Pikir .....	16
F. Fokus Penelitian .....	17
G. Deskripsi Fokus Penelitian.....	17

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	19
B. Jenis Dan Tipe Penelitian.....	19
C. Sumber Data.....	20
D. Informan Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21

F. Teknik Analisis Data.....	22
G. Pengabsahan Data .....	23

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	26
B. Profil Dinas Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar.....	32
C. Pembahasan Manajemen Kepariwisataaan .....	41
1. Perencanaan.....	42
2. Pengorganisasian.....	48
3. Penggerakan .....	52
4. Pengendalian .....	56

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian .....	21
Tabel 2. Letak Geografis.....	29
Tabel 3. Penyebaran Penduduk.....	31
Tabel 4. Daftar Nama Pegawai dan Jabatan.....	35

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. Capaian Kunjungan .....	38
Grafik 2. Target Capaian Kunjungan .....	40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan pariwisata yang sudah berkembang pesat pada dewasa ini, Merujuk pada data yang dihimpun Departemen Kehutanan, Taka Bonerate memiliki 244 jenis moluska, diantaranya triton (*Charonia tritonis*), batulaga (*Turbo spp*), lola (*Trochus niloticus*), dan nautilus berongga (*Nautilus pompilius*). Di salah satu tempat, teman-teman telah menemukan begitu banyak nudibranch seperti siput telanjang, sampai-sampai disebut Nudibranch Village atau Kampung Nudi. mereka kira, air hangat dengan temperatur 28°C – 32°C yaitu salah satu penyebab bertahanya mereka beranak-pinak di situ. Selain itu juga karena ketersediaan makanan dan tempat tinggal yang disajikan oleh sekitar 261 jenis terumbu karang dari 17 famili, di antaranya Pavona clavus, Fungia concinna, Acropora palifera, dan sebagainya. kebanyakan mereka bekerjasama membentuk terumbu karang tepi (*fringing reef*) dan terumbu karang atol (*barrier reef*). Disinilah 295 jenis ikan karang aneka warna juga turut menyandarkan hidup dan bertumbuh dengan senang.

Taka Bonerate juga merupakan tempat bagi biota penyu. Ada sekitar empat jenis penyu yang bisa ditemukan di kantong-kantong air, meliputi: Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*), Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*), Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) dan Penyu Tempayan (*Caretta caretta*). Kekayaan lingkungan laut membuat Pemerintah Kabupaten Kepulauan menjaga Taka Bonerate hingga perkembangan terumbu karang mencapai rata-rata 41 %.

Bagaimanapun juga, Taka Bonerate sedang disiapkan jadi destinasi wisata internasional. Biar tak hanya lokal yang bisa menikmati, tapi juga turis mancanegara. (<http://wisatahits.logspot.co.id/2016/01/wisata-takabonerate-kepulauan-selayar-sulawesi-selatan.html>)

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata (Pasal 6: Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata). Pasal 8: 1) Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2) Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11: Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.) serta (Pasal 12: 1) Aspek- aspek penetapan kawasan strategis pariwisata). Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional.

Kabupaten Selayar memiliki potensi di sektor pariwisata. Kabupaten Selayar memiliki peninggalan sejarah yang tercatat dalam buku-buku sejarah. Peninggalan-peninggalan sejarah tersebut sangat menarik untuk dikunjungi. Tak heran memang jika Pemerintah Kabupaten setempat sangat menaruh perhatian terhadap pariwisata. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya, dan peninggalan purbakala.

Peraturan Daerah Kabupaten Selayar Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Penetapan Obyek Wisata dicantumkan bahwa dalam Daerah Kabupaten Selayar terdapat obyek-obyek wisata dalam Daerah Kabupaten Selayar pada 11 Kecamatan.

Taka Bonerate menjadi Taman Nasional karena taman laut yang mempunyai kawasan atol terbesar ketiga di dunia setelah Kwajifein di kepulauan Marshall dan Suvadiva di kepulauan Maladewa. Luas total dari atol ini 220.000 hektare dengan sebaran terumbu karang mencapai 500 km. kawasan ini terletak di Kecamatan Taka Bonerate, Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Sejak tahun 2005 Taman Nasional Taka Bonerate telah dicalonkan ke UNESCO untuk menjadi situs warisan dunia. Dalam rangkaian hari jadi Kepulauan Selayar di Lokasi ini setiap tahunnya diadakan festival yang bertajuk Sail Taka Bonerate atau sebelumnya disebut *Takabonerate Island Expedition (TIE.)*

Pengembangan wilayah memiliki peran besar dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Menurut Parr dalam Dahuri (2005) pembangunan dan pengembangan wilayah bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat melalui pembangunan yang terpadu antarsector dengan memperhatikan aspek keruangan. Dalam aspek ekonomi, sektor pariwisata berkontribusi devisa dari kunjungan wisatawan manca negara (wisman) dan Produk Domestik Bruto (PDB) beserta komponen-komponennya. Menurut Unga (2011), untuk mencapai kesuksesan dalam membangun pariwisata diperlukan pemahaman baik dari sisi pemerintah sebagai pengatur maupun dari sisi pengusaha selaku pelaku bisnis.

Pemerintah harus memperhatikan dan memastikan bahwa pembangunan pariwisata akan mampu memberikan keuntungan sekaligus menekan biaya sosial ekonomi serta dampak lingkungan sekecil mungkin. Marpaung (2002), menyatakan objek dan daya tarik merupakan dasar bagi kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik disuatu areal/ daerah tertentu, kepariwisataan sulit untuk dikembangkan karena potensi obyek dan daya tarik wisata alam merupakan sumberdaya ekonomi yang bernilai tinggi dan sekaligus merupakan media pendidikan dan pelestarian lingkungan.

(Wikantari *Jurnal Papatuzdu*, Vol. 10, No. 1 November 2015) bahwa Faktor-faktor internal yang mendukung (kekuatan) pengembangan pariwisata di Kawasan Taka Bonerate adalah: Potensi kawasan yang besar serta ekosistem pulau-pulau kecil yang khas, budaya lokal di kawasan yang masih tingginya partisipasi masyarakat terkait pengembangan wisata di kawasan Faktor-faktor internal yang menghambat (kelemahan) pengembangan pariwisata di Kawasan



Taka Bonerate adalah: Pengrusakan lingkungan,rendahnya aksesibilitas, Infrastruktur pendukung wisata belum tersedia secara memadai. Faktor-faktor eksternal yang mendukung (peluang) pengembangan pariwisata di Kawasan Taka Bonerate adalah: Komitmen dukungan dari pemerintah daerah, tingginya potensi dan minat wisatawan,masih ada masyarakat sekitar kawasan yang memiliki kepedulian menjaga kelestarian dan pemanfaatan sumber daya laut yang lestari dan berkelanjutan. Faktor-faktor eksternal yang menghambat (ancaman) pengembangan pariwisata di Kawasan Taka Bonerate adalah: Masih terjadinya kasus-kasus penangkapan ilegal biota laut yang dilindungi oleh nelayan dari luar, pengambilan batu karang, serta memasuki kawasan tanpa memiliki surat izin (SIMAKSI) dan juga rendahnya sanksi yang diberikan.Selain itu masalah yang mendasar adalah kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah dalam melakukan pengelolaan taman Nasional Taka Bonerate sehingga terjadi pencemaran seperti membuang sampah sembarangan di wilayah pantai yang mengganggu kenyamanan pengunjung di wilayah Kepulauan Selayar

Inilah yang menjadi alasan peneliti mengambil judul *Manajemen Kepariwisata di Taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar*. Untuk mengetahui seperti apa manajemen yang digunakan pemerintah dalam mengembangkan taman pariwisata di tempat tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen KepariwisataTaman Nasional Taka Boneratedi Kabupaten Kepulauan Selayar ?
2. Apa yang menghambat dan mendukung manajemen Kepariwisataan Taman Nasional Taka Bonerate di Kabupaten Kepulauan Selayar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui manajemen kepariwisataan Taman Nasional Taka Bonerate di Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Untuk mengetahui yang menghambat dan mendukung manajemen kepariwisataan Taman Nasional Taka Bonerate di Kabupaten Kepulauan Selayar.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pendidikan ilmu social Administrasi Negara khususnya kepariwisataan Taman Nasional Taka Bonerate di Kabupaten Kepulauan Selayar.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi Pemerintah Kabupaten kepulauan selayar dan bagi masyarakat umum yang berada di Kabupaten kepulauan selayar untuk mendukung terhadap Kepariwisataan Taman Nasional Taka Bonerate di Kabupaten Kepulauan Selayar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Manajemen**

Secara bahasa atau etimologi manajemen diambil dari bahasa Perancis Kuno yaitu *menagement* yang artinya seni melaksanakan serta mengatur. Dari asal usul katanya saja sudah dapat kita tahu bahwa sebenarnya manajemen adalah sebuah seni.

#### **B. Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah suatu proses khas dan unik yang terdiri atas tindakan-tindakan penggerakan, perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian yang dilakukan guna menentukan arah serta mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) serta sumber daya lainnya.

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Manajemen yang baik akan mempermudah tercapainya visi dan misi perusahaan. Sehingga dengan manajemen yang baik akan mengikuti sertakan seluruh karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Menurut James A.F Stoner yang diikuti oleh Al Fansus Sirait (1995:8) pengertian manajemen adalah sebagai berikut. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hasibuan Melayu S.P (2001:9). Manajemen adalah seni dan ilmu yang mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien dan efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Manajemen terdiri dari enam unsur( 6 M ) yaitu *man, money, methode, material, machines, dan market.*

Menurut Manulang ( 2001 : 10 ) : Manajemen adalah ilmu dan seni pengarahan, pengorganisasian, perencanaan, pengkoordinasian dan pengontrolan daripada *human and natural resources* (terutama *human resources*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu.

Menurut Umar (2005:31) Manajemen adalah bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada sumber daya manusia.

Menurut David (2010:192) Manajemen dibagi pada aktivitas pokok yaitu:

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pemotivasian, Penempatan Staf
4. Pengendalian didalam organisasi

Menurut Stoner, Freeman,& Gilbert (2005:272) Manajemen adalah proses pengorganisasian, perencanaan dan penggunaan sumber daya pada organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Menurut Robins dan Coulter (2012: 8) Manajemen melibatkan koordinasi dan mengawasi aktivitas kerja lainnya sehingga kegiatan mereka selesai dengan efisien dan efektif. Arti dari efisien itu sendiri yaitu mendapatkan hasil output terbanyak dari input yang seminimal mungkin, sedangkan efektif yaitu melakukan hal yang benar, seperti melakukan sebuah pekerjaan yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya. Menurut Robbins dan Coulter (2007) manajemen adalah proses

pengordinasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. efisiensi mengacu pada memperoleh output terbesar dengan input terkecil, menggambarkan sebagai melakukan segala sesuatu secara benar. Sedangkan efektivitas mengacu pada “menyelesaikan kegiatan-kegiatan sehingga sasaran organisasi dapat tercapai; digambarkan sebagai melakukan segala sesuatu yang benar.” Menurut Heene dan Desmidt (2010) manajemen adalah serangkaian aktivitas manusia yang berkesinambungan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkannya. Menurut Assauri (2004), “ pengertian manajemen adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain.

Menurut Hersey dan Blanchard (2004), “Pengertian Manajemen adalah seni dan ilmu dalam pengarahan, pengorganisasian, perencanaan, pengendalian, dan pemotivasian terhadap orang dan instrumen kerja untuk mencapai tujuan.

Pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan dengan usaha-usaha orang lain. Pengertian tersebut mengandung pengertian bahwa kegiatan atau manajemen dapat dilaksanakan bila pencapaian tujuan melibatkan pihak yang jumlahnya lebih dari satu orang. Proses manajemen secara umum terdiri dari :

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pengorganisasian (*Organizing*)
3. Pemimpinan (*Leading*)
4. Pengendalian (*Controlling*)

Lebih lanjut George R. Terry (1976: 56-57) dalam Siswanto (2005 : 18) mendeskripsikan manajemen berdasarkan fungsinya sebagai berikut.

**a. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam fungsi perencanaan, manajer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan, menetapkan, dan menjelaskan tujuan
2. Memperkirakan
3. Menetapkan dugaan dan syarat tentang kinerja
4. Menjelaskan dan menetapkan tugas untuk mencapai tujuan
5. Menetapkan rencana penyelesaian
6. Menetapkan kebijakan
7. Merencanakan standar-standar dan metode penyelesaian
8. Mengetahui lebih awal permasalahan yang akan datang dan mungkin terjadi

**b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Dalam fungsi pengorganisasian, manajer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pekerjaan dalam tugas pelaksanaan
2. Mengklasifikasikan tugas pelaksanaan dalam pekerjaan operasional
3. Mengumpulkan pekerjaan operasional dalam kesatuan yang berhubungan dan dapat dikelola
4. Menetapkan syarat pekerjaan
5. Mengkaji dan menempatkan pribadi pada pekerjaan yang tepat

6. Mendelegasikan kekuasaan yang tepat kepada masing-masing manajemen
7. Memberikan fasilitas ketenagakerjaan dan sumber daya lainnya
8. Menyesuaikan organisasi yang ditinjau dari sudut hasil pengendalian

**c. Penggerakan (*Actuating*)**

Dalam fungsi penggerakan, manajer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut:

1. Memberi tahu dan menjelaskan tujuan kepada para bawahan
2. Mengelola dan mengajak para bawahan untuk bekerja semaksimal mungkin
3. Membimbing bawahan untuk mencapai standar nasional (pelaksanaan)
4. Mengembangkan bawahan guna menjalankan keleluasaan sepenuhnya
5. Memberikan orang kebebasan untuk mendengarkan
6. Memuji dan memberikan hukuman secara adil
7. Memberi hadiah melalui penghormatan dan pembayaran untuk pekerjaan yang diselesaikan dengan baik
8. Memperbaiki usaha penggerakan dipandang dari sudut hasil pengendalian.

**d. Pengendalian (*Controlling*)**

Dalam fungsi pengendalian, manajer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil dengan rencana pada umumnya
2. Menilai hasil dengan standar hasil pelaksanaan
3. Menciptakan alat yang jelas untuk mengukur pelaksanaan

4. Memberitahukan alat pengukur
5. Memudahkan data yang rinci dalam bentuk yang menunjukkan perbandingan dan pertentangan
6. Mengajukan tindakan perbaikan apabila diperlukan
7. Memberitahukan anggota tentang interpretasi yang bertanggung jawab
8. Menyesuaikan pengendalian dengan hasil

### **C. Manajemen Transportasi**

Manajemen transportasi merupakan salah satu bagian dari berbagai macam manajemen oleh karena itu, manajemen transportasi dapat juga dikatakan sebagai pengelolaan yang dapat membentuk dan menghasilkan temuan baru dalam ilmu manajemen pariwisata. Seperti dikatakan oleh Nyoman (2005 : 173) Manajemen transportasi dan distribusi merupakan pengelolaan terhadap kegiatan untuk pergerakan suatu produk dari suatu lokasi ke lokasi lain dimana pergerakan tersebut membentuk atau menghasilkan suatu jaringan.

Transportasi merupakan pergerakan suatu produk dari suatu lokasi ke lokasi lain yang mempersentasikan awal dari suatu rangkaian *supply chain* sampai kepada konsumen. Transportasi sangat penting karena suatu produk jarang diproduksi dan digunakan dalam lokasi yang sama. (Copra, 2010 :380).

### **D. Fungsi Manajemen**

Robins dan Coulter (2012 : 9) menjelaskan tentang fungsi inti dari manajemen mencakup 4 hal yaitu, *Planning, Organizing, Leading* dan *controlling*.



*Planning* yaitu fungsi manajemen yang mengkaitkan penetapan tujuan, membangun strategi dalam mencapai tujuan tersebut, dan mengembangkan rencana untuk mengumpulkan dan mengatur aktivitas. *Organizing* adalah fungsi manajemen yang melibatkan mengatur dan membuat struktur pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. *Leading* adalah fungsi manajemen yang mengkaitkan bekerja dengan dan melalui orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi. *Controlling* adalah fungsi manajemen yang mengkaitkan pengawasan, perbandingan, dan pengoreksian performa kerja.

**a) Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Dalam suatu organisasi atau perusahaan terdapat sumber daya manusia yang sangat berperan penting dalam perkembangan organisasi tersebut. Kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya tidak lain terletak kepada seberapa banyak kontribusi sumber daya manusia yang berada didalam organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan *asset* yang sangat berharga dan tidak dapat disamakan dengan mesin ataupun alat-alat produksi lainnya yang ada didalam perusahaan.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2001 :2) mengemukakan bahwa Manajemen sumber daya manusia suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pemeliharaan, pengintegrasian, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi". Menurut Hasibuan, Melayu S.P (2001 : 10) : "Manajemen sumber daya manusia adalah seni dan ilmu mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar

efesien dan efektif membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat”.

Menurut Mangkuprawira (2001:14) Manajemen Sumber Daya Manusia mewujudkan perencanaan sumber daya manusia di mana secara bersama-sama terdapat dua tujuan yang dicapai, yaitu berupa tujuan untuk perusahaan dan tujuan untuk karyawan” Menurut R. Wayne Mondy dan Robert M. Noe (2005:4) “*Human Resource Management is the utilization of individuals to achieve organizational objectives.*”. (Manajemen Sumber Daya Manusia adalah pemanfaatan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi)

Menurut T. Hani Handoko (2005:5), fungsi pokok manajemen sumber daya manusia adalah:

- 1) Untuk menjalin kerja sama dengan pengembangan dan administrasi berbagai kebijakan yang mempengaruhi orang yang membentuk organisasi
- 2) Untuk membantu para manajer mengelola SDM

Definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ;

1. Manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu yang khusus menitik beratkan kepada manusia dalam hubungan kerja.
2. Manajemen sumber daya manusia melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam mengatur manusia dengan segala persoalannya agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik dan juga karyawan dapat

merasakan kepuasan yang secara tidak langsung akan mendorong karyawannya berprestasi dengan baik.

**b) Konsep Pengawasan**

Konsep pengembangan pariwisata secara berkelanjutan tersebut pada intinya menekankan pada 4 (empat prinsip), yaitu:

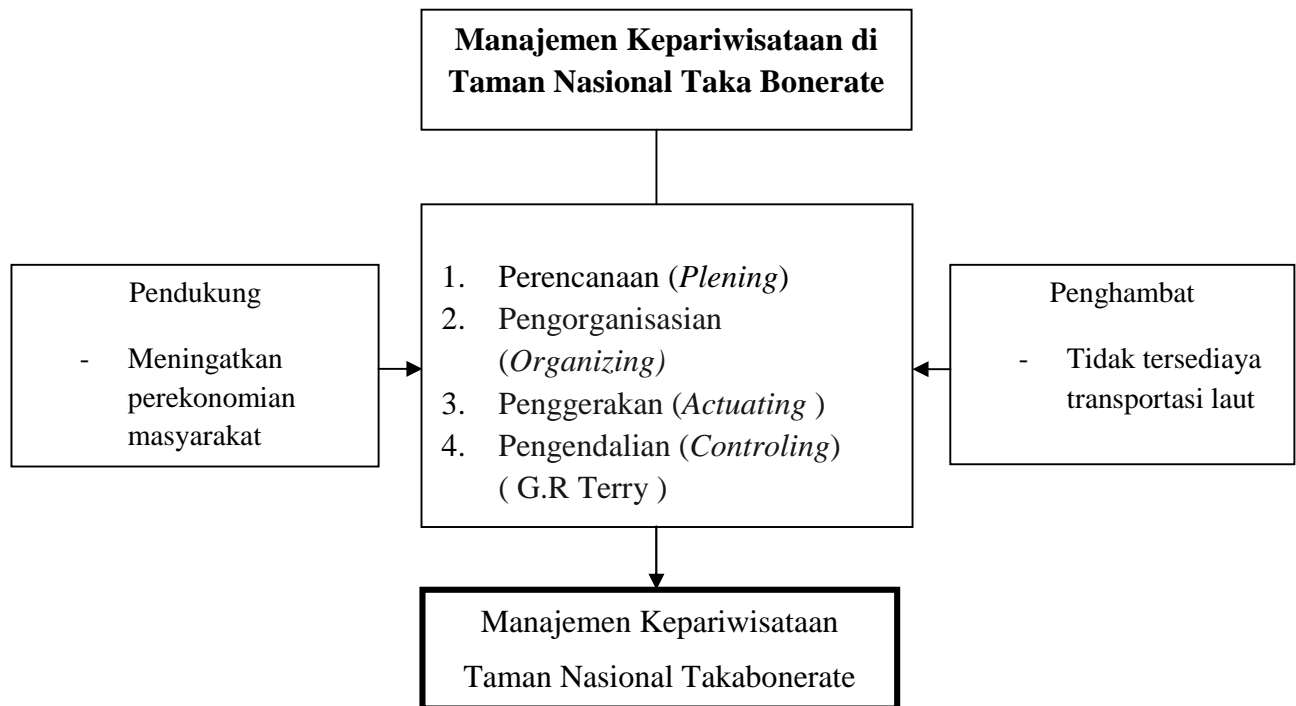
- a. Layak secara ekonomi
- b. Berwawasan lingkungan
- c. Diterima secara sosial
- d. Dapat diterapkan secara teknologi

Menurut Fennel (1999), tujuan pembangunan pariwisata berkelanjutan yang mendasarkan pada prinsip-prinsip di bawah ini:

- a. Untuk membangun kesadaran dan pemahaman yang semakin tinggi bahwa pariwisata dapat berkontribusi secara penting bagi pelestarian lingkungan dan pembangunan ekonomi
- b. Untuk meningkatkan keseimbangan dalam pembangunan
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat setempat
- d. Untuk meningkatkan kualitas pengalaman bagi pengunjung dan wisatawan
- e. Untuk meningkatkan dan menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi yang akan datang.

## E. Kerangka Pikir

Pemerintah di tuntut untuk memberikan trobosan baru dalam memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan akan pengembangan kapariwisata yang ada di Kabupaten kepulauan Selayar ,kerena pariwisata merupakan salah satau kunci sukses sebuah negara dalam memakmurkan masyarakatnya, termasuk semua elemen terkait yang mengurus masalah pariwisata. Agar dapat menjadi taman pariwisata percontohan untuk daerah lainnya. Hal tersebut tidak akan dapatt tercapai apabila tidak menggunakan manajemen yang baik dan juga didukung kerja keras dari pihak pemerintah setempat yang ada taman Nasional khususnya di Kabupaten Kepulauan Selayar. Dalam hal ini penulis menggunakan teori George R. Terry (1976: 56-57) dalam siswanto (2005 : 18 dalam menemukan Perencanaan (*Plening*)Pengorganisasian (*Organizing*)Penggerakan (*Actuating* ) Pengendalian (*Controlling*) ke empat indikator tersebut dapat memberikan gambaran tentang manajemen pariwisata yang ada di Taman Nasional Taka Bonerate.



**Gambar 1. Bagan Karangka Pikir**

#### **F. Fokus Penelitian**

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. Dalam pengembangan sektor pariwisata di Taman Wisata Nasional Taka Bonerate di Kabupaten Kepulauan Selayar.

#### **G. Deskripsi Fokus Penelitian**

##### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tidak dapat berjalan.

##### 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas

tersebut dikelompokan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, pada tingkatan mana keputusan harus di ambil.

3. Pengarahan (*Actuating*)

Suatu tindakan yang mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Kegiatan pengawasan yang dilakukan untuk memastikan bahwa rencana yang telah ditetapkan sebelumnya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan

5. Pendukung

Pendukung merupakan semua unsur terkait yang bisa meningkatkan manajemen baik berupa SDM, maupun fasilitas yang ada di kawasan pariwisata Taka Bonerate yang bisa menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung di taman Nasional Taka Bonerate

6. Penghambat

Penghambat merupakan semua hal yang bisa mengganggu manajemen pariwisata yang sudah direncanakan sebelumnya baik dari segi SDM maupun fasilitas yang ada di taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar mulai tanggal 8 September Sampai Dengan 8 November 2018. Adapun lokasi penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten kepulauan Selayar, masyarakat yang berada disekitar Taman Nasional Taka Bonerate. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan karena kawasan Taman Nasional Taka Bonerate memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi destinasi pariwisata yang lebih maju dan berkembang.

#### **B. Jenis dan Tipe Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelian ini adalah penelitian kualitatif. yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan realiatas dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui seperti apa Manajemen Kepariwisata Di Taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

##### **2. Tipe penelitian**

Tipe penelitian ini menggunakan tipe studi kasus yaitu untuk memberikan gambaran kasus yang dialami masyarakat akibat manajemen kepariwisataan di Taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

### **C. Sumber Data**

#### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan observasi dengan cara pengamatan langsung dilokasi yang menjadi objek penelitian dan wawancara langsung secara terbuka sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penulis melakukan wawancara dengan informan menggunakan pedoman wawancara.

#### 2. Data skunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai referensi yang relevan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis memakai buku-buku yang berkaitan dengan manajemen kepariwisataan.

### **D. Informan Penelitian**

Adapun informan pada penelitian ini adalah pihak yang dianggap mampu memberikan informasi dan data yang akurat serta akuntabel yang berhubungan dengan manajemen Taman Nasional Taka Bonerate Yang Ada Di Kabupaten Kepulauan Selayar dan peneliti menggunakan teknik informan yaitu mengunjungi langsung informan yang bersangkutan.



**Tabel 1. Daftar Informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan	Inisial	Jumlah
1.	Andi abdurrahman SE, M.Si	Kepala Dinas Kepariwisataa	AR	1
2.	Sri nurnaningsih. Y,SS	Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata	SN	1
3.	Ahmad ashar S.Sos.	Kepala Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Dan Budaya	AS	1
4.	Rusli pattagau gowa	Kepala Desa Rajuni	RG	1
5.	Rahman rasid	Kepala Dusun Rajuni Timur	RR	1
6.	Firmansyah	Masyarakat	FM	1
7.	Wildan hadi	Pengunjung	WH	1
Jumlah			7 Orang	

### E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah pengamatan data yang dilakukan melalui pengamatan penulis secara langsung di lapangan mengenai Manajemen Kepariwisataa Di taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah dimana penulis melakukan interview atau wawancara terhadap apa yang dilakukan pemerintah daerah dalam menetapkan manajemen kepariwisataan di taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi penelitian mengenai manajemen kepariwisataan di Taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar

## 3. Dokumentasi

Studi kepustakaan (dokumen ) adalah dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini tentang permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti meliputi data.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah langkah selanjutnya untuk mengolah data dimana data yang diperoleh, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa untuk menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian. Menurut Miles and Huberman (Dalam Sugiyono, 2012:91-99) menjelaskan bahwa analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti, memilih hal-hal yang pokok, menetapkan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dalam hal ini gambaran mengenai manajemen kepariwisataan di taman Nasional Taka

Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar dan memper mudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menguraikan secara singkat manajemen kepariwisataan di taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar yang diterapkan dalam pengembangan berbentuk teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion Drawing and Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa susunan atau gambaran suatu objek dalam hal ini mengenai bagaimana manajemen kepariwisataan di taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar yang sebelumnya masih remang-remang dan gelap sehingga sudah diteliti menjadi jelas.

### **G. Pengabsahan Data**

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi. Menurut Sugiyono (2014:127), teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menyatukan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dengan cara memeriksa ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan yang dikatakan umum dengan yang dilakukan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau koesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji

menghasilkn data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara memeriksa hasil penelitian, dari kelompok peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kabupaten Kepulauan Selayar**

Selayar merupakan kabupaten kepulauan yang mempunyai kekayaan alam khususnya pada bidang kelautan dan pariwisata berikut sejarah singkat kabupaten kepulauan selayar. Kabupaten Kepulauan Selayar (dahulu Kabupaten Selayar, perubahan nama berdasarkan PP. No. 59 Tahun 2008) adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten Kepulauan Selayar adalah Kota Benteng. Kabupaten ini memiliki luas sebesar 10.503,69 km<sup>2</sup> (wilayah daratan dan lautan) dan berpenduduk sebanyak 123.283 jiwa. Kabupaten kepulauan selayar terdiri dari dua sub area wilayah pemerintahan yaitu wilayah daratan yang meliputi kecamatan Benteng, Bontoharu, Bontomanai, Buki, Bontomatene, dan Bontosikuyu Serta Wilayah Kepulauan Yang Meliputi Kecamatan Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, Takabonerate, Pasimarannu Dan Pasilambena.

Pada masa lalu, Kabupaten Kepulauan Selayar pernah menjadi rute dagang menuju pusat rempah-rempah di Moluccan (Maluku). Di Pulau Selayar, para pedagang singgah untuk mengisi perbekalan sambil menunggu musim yang baik untuk berlayar. Dari aktivitas pelayaran ini pula muncul nama Selayar. Nama Selayar berasal dari kata cedayaya (bahasa Sanskerta) yang

berarti satu layar, karena konon banyak perahu satu layar yang singgah di pulau ini. Kata cedaya telah diabadikan namanya dalam Kitab Negara serta gama karangan Empu Prapanca pada abad 14. Ditulis bahwa pada pertengahan abad 14, ketika Majapahit dipimpin oleh Hayam Wuruk yang bergelar Rajasanegara, Selayar digolongkan dalam Nusantara, yaitu pulau-pulau lain di luar Jawa yang berada di bawah kekuasaan Majapahit. Ini berarti bahwa armada Gajah Mada atau Laksamana Nala pernah singgah di pulau ini. Selain nama Selayar, pulau ini dinamakan pula dengan nama Tana Doang yang berarti tanah tempat berdoa. Pada masa lalu, Pulau Selayar menjadi tempat berdoa bagi para pelaut yang hendak melanjutkan perjalanan baik ke barat maupun ke timur untuk keselamatan pelayaran mereka. Dalam kitab hukum pelayaran dan perdagangan Amanna Gappa (abad 17), Selayar disebut sebagai salah satu daerah tujuan niaga karena letaknya yang strategis sebagai tempat transit baik untuk pelayaran menuju ke timur dan ke barat. Disebutkan dalam naskah itu bahwa bagi orang yang berlayar dari Makassar ke Selayar, Malaka, dan Johor, sewanya 6 rial dari tiap seratus orang

Jejak-jejak keberadaan orang Cina (Tiongkok) bermula pada tahun 1235 M, Raja Tallo I Makkadae Daeng Mangrangka melakukan perjalanan ke negeri Tiongkok dan menikah seorang Putri Penguasa setempat yang bernama Nio Tekeng Bin Sie Djin Kui. Sepulang dari Negeri Tiongkok Raja Tallo mampir dan bermukim Kampung Bonto Bangun Selayar. Selama di Selayar

Raja Tallo melahirkan putra dan purti di antaranya Sin Seng (Putra), Tian Lay (Putra) dan Shui Lie Putri dan menjadi cikal bakal nenek moyang orang Tionghoa di Selayar

## **2. Letak Geografis Kabupaten Kepulauan Selayar**

Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu di antara 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang letaknya di ujung selatan Pulau Sulawesi dan memanjang dari Utara ke Selatan. Daerah ini memiliki kekhususan yakni satu-satunya Kabupaten di Sulawesi Selatan yang seluruh wilayahnya terpisah dari daratan Sulawesi dan terdiri dari gugusan beberapa pulau sehingga membentuk suatu wilayah kepulauan.

Gugusan pulau di Kabupaten Kepulauan Selayar secara keseluruhan berjumlah 130 buah, 7 di antaranya kadang tidak terlihat (tenggelam) pada saat air pasang. Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar meliputi 1.357,03 km<sup>2</sup> wilayah daratan (12,91%) dan 9.146,66 km<sup>2</sup> wilayah lautan (87,09%) Secara geografis, Kabupaten Kepulauan Selayar berada pada koordinat (letak astronomi) 5°42' - 7°35' Lintang Selatan dan 120°15' - 122°30' bujur timur yang berbatasan dengan:



**Tabel 2. Letak Geografis**

Utara	Kabupaten Bulukumba dan Teluk Bone
Selatan	Provinsi Nusa Tenggara Timur
Barat	Laut Flores dan Selat Makassar
Timur	Laut Flores (Provinsi Nusa Tenggara Timur)

Berdasarkan letak sebagaimana dikatakan oleh Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Kebudayaan Kepulauan Selayar bahwa Selat Selayar dilintasi pelayaran nusantara baik ke timur maupun ke barat, bahkan sudah menjadi pelayaran internasional. Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan "kepulauan" yang berada di antara jalur alternatif perdagangan internasional yang menjadikan daerah ini secara geografis sangat strategis sebagai pusat perdagangan dan distribusi baik secara nasional untuk melayani Kawasan Timur Indonesia maupun pada skala internasional guna melayani negara-negara di kawasan Asia.

### **3. Keadaan Demografi**

Pada tahun 2000 jumlah penduduk kabupaten Kepulauan Selayar tercatat sebanyak 103.473 ribu jiwa. Dalam waktu 3 tahun kemudian (tahun 2003) jumlah penduduk tersebut telah mengalami penambahan sebanyak 6.506 jiwa. Dengan dasar tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata pertumbuhan penduduk di kabupaten Kepulauan Selayar masih sebesar 1,95

persen setiap tahunnya. Penduduk kabupaten Kepulauan Selayar menurut data BPS tahun 2009 berjumlah sebanyak 121.749 jiwa terdiri dari 57.685 jiwa laki-laki dan 64.064 jiwa perempuan. Data tentang komposisi penduduk menurut jenis kelamin tersebut menunjukkan bahwa secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki dengan rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 90,04 (setiap 100 perempuan terdapat 90 laki-laki). Komposisi penduduk Kepulauan Selayar menurut kelompok umur terdiri dari:

1. Penduduk usia 0 - 14 tahun sebanyak 36.093 jiwa
2. Penduduk usia 15 - 64 tahun berjumlah 77.486 jiwa
3. Penduduk usia 65 tahun ke atas sebanyak 8.170 jiwa

Menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2009 jumlah angkatan kerja di kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun 2009 sebesar 54.996 orang, yaitu yang bekerja sebanyak 49.478 orang dan jumlah pengangguran sebanyak 5.518 orang. Jumlah bukan angkatan kerja sebanyak 32.651 orang dengan rincian 6.503 orang sekolah, 22.162 orang mengurus rumah tangga dan lainnya sebanyak 3.986 orang.

**Penyebaran Penduduk Berdasarkan Wilayah Kecamatan Pada Tahun 2009 Adalah Sebagai Berikut.**

**Tabel 3. Penyebaran Penduduk**

Kecamatan Benteng	18.860 jiwa
Kecamatan Bontoharu	11.801 jiwa
Kecamatan Bontomanai	13.642 jiwa
Kecamatan Bontomatene	13.818 jiwa
Kecamatan Bontosikuyu	14.450 jiwa
Kecamatan Buki	6.778 jiwa
Kecamatan Pasilambena	7.802 jiwa
Kecamatan Pasimarannu	8.923 jiwa
Kecamatan Pasimasunggu	7.008 jiwa
Kecamatan Pasimasunggu Timur	6.524 jiwa
Kecamatan Takabonerate	12.143Wa

*Sumber : Badan Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar*

## **B. Profil Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulan Selayar**

Konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dan partisipatif didesign Dinas Kepariwisata dengan mengusung semboyan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat disertai harapan masyarakat dan badan usaha milik desa (Bumdes) akan bersama-sama menumbuhkan taraf kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan melalui kegiatan unit usaha penyediaan warung makan, serta kebutuhan pengunjung lainnya di lokasi destinasi pariwisata.

Seiring dengan mulai berlaku efektifnya konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, maka persoalan pengalokasian anggaran diharapkan akan tercover habis meski tanpa bantuan dan intervensi pemerintah. Pemerintah pusat dan kabupaten baru akan melibatkan diri ketika kegiatan proyek pembangunan yang akan dilaksanakan membutuhkan sentuhan anggaran bernilai besar dan tidak dimungkinkan tertutupi oleh pos anggaran alokasi dana desa (Add).

## **1. Visi Dan Misi Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar**

### a. Visi

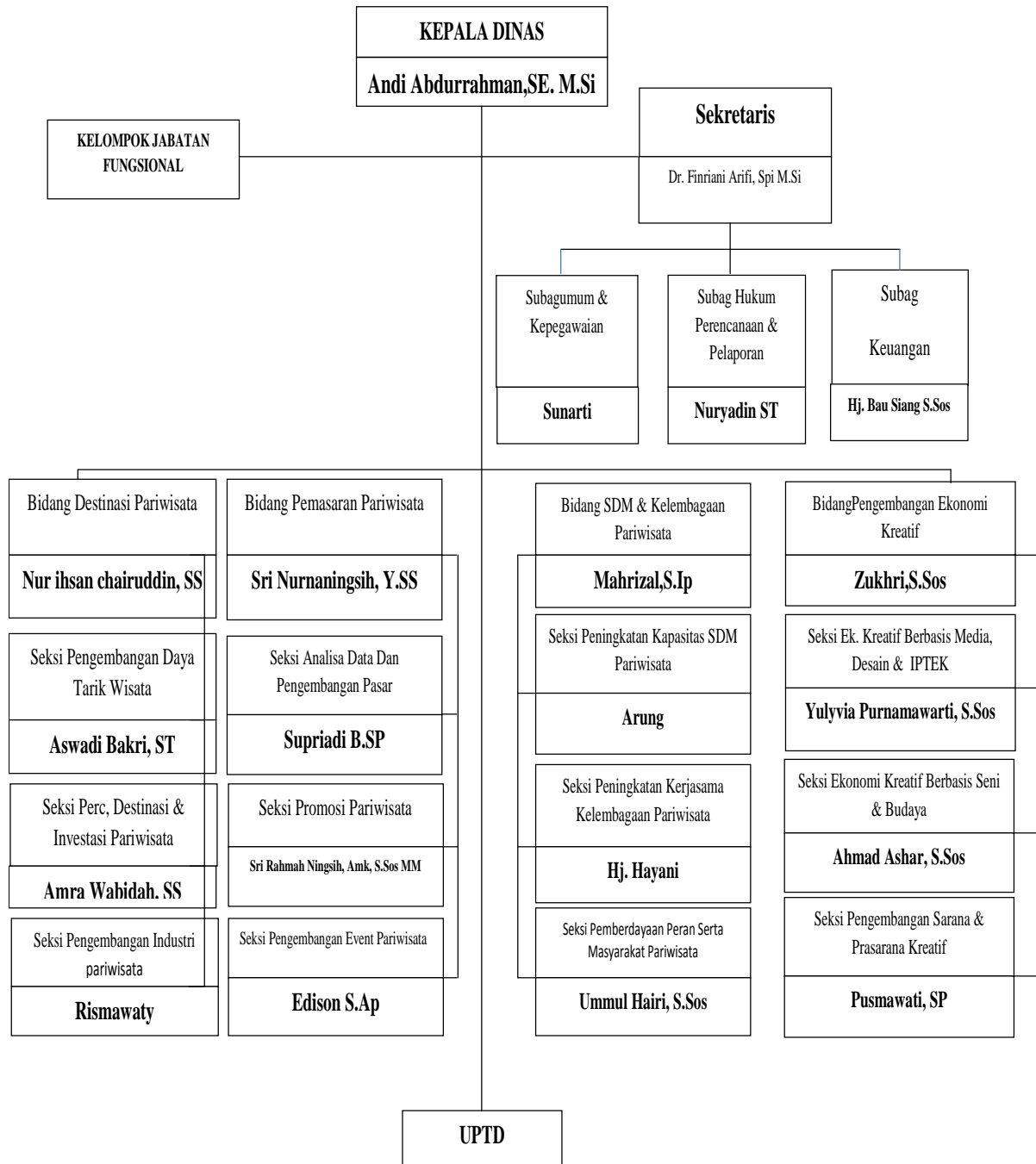
Terwujudnya kabupaten kepulauan selayar sebagai destinasi bahari unggulan nasional.

### b. Misi

- 1) Meningkatkan kapasitas kawasan pengembangan pariwisata (KPP) sesuai keunggulan daya tarik kawasan
- 2) Mengembangkan kelembagaan masyarakat dan lembaga pendukung kepariwisataan
- 3) Megembangkan sumber daya manusia pariwisata
- 4) Mengembangkan sistem informasi dan pemasaran pariwisata berbasis *tourism, trade and investment (TTI)*

## 2. Struktur Organisasi Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar

Gambar 2. Struktur organisasi.



Sumber : Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar

**3. Daftar Nama Pegawai Dan Golongan di Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.**

**Tabel 4. Daftar Nama Pegawai dan Jabatan**

No.	NAMA / JABATAN / NIP	PANGKAT / GOL
<b>SEKRETARIAT</b>		
1	Andi Abdurrahman, S.E, M.Si / Kepala Dinas Nip. 19670526 199703 1 005	Pembina Utama Muda - IV/c
2	Dr. Finriyani Arifin, S.Pi, M.Si / Sekretaris Nip. 19840104 200903 2 003	Penata Tk. I - Iii/D
3	Hj. Bau Siang, S.Sos. / Kasubag. Keuangan Nip. 19620215 198101 2 001	Penata Tk. I - Iii/D
4	Sunarti / Kasubag. Umum Dan Kepegawaian Nip. 19640212 198503 2 015	Penata Tk. I - Iii/D
5	Nuryadin, S.T. / Kasubag. Hukum, Perencanaan Dan Pelaporan Nip. 19770419 200312 1 008	Penata Tk. I - Iii/D
6	Andi Zulfadhli. Z, M.A. Nip. 19791102 200701 1 017	Penata Muda Tk. I - Iii/B
7	Andi Yusliati, S.Sos Nip. 19780616 200604 2 032	Penata Muda Tk. I - Iii/B
8	Ahmad Nur, S.Sos. Nip. 19681012 200903 1 001	Penata Muda - Iii/A
9	Muhammad Faisal, A.Md. Nip. 19750301 201001 1 013	Penata Muda - Iii/A
10	Nur Hunaeda, A.Ma Nip. 19781008 200701 2 023	Pengatur Tk. I - Ii/D
11	Agus Fernandes Nip. 19681220 200701 1 028	Pengatur - Ii/C
12	Nirmawati Nip. 19820818 200903 2 007	Pengatur - Ii/C
13	Umami Kalsum Nip. 19810219 200903 2 004	Pengatur - Ii/C
<b>BIDANG DESTINASI PARIWISATA</b>		
14	Nur Ihsan Chairuddin, S.S. / Kepala Bidang	Pembina - Iv/A

	Nip. 19720804 200312 1 006	
15	Amra Wabidah, S.S. / Kasie. Perancangan Destinasi Dan Investasi Pariwisata Nip. 19780402 200312 2 011	Penata Tk. I - Iii/D
16	Aswadi Bakri, S.T / Kasie. Pengembangan Daya Tarik Wisata Nip. 19781220 200903 1 002	Penata Iii/C
17	Rismawaty, A.Md. / Kasie. Pengembangan Industri Pariwisata Nip. 19760815 200312 2 007	Penata - Iii/C
18	Syurlinda, A.Md. Nip. 19790411 200903 2 003	Penata Muda - Iii/A
19	Arini Handayani, S.S. Nip. 19910905 201503 2 008	Penata Muda - Iii/A
<b>BIDANG PEMASARAN PARIWISATA</b>		
20	Sri Nurnaningsih Y, SS., MM / Kepala Bidang Nip. 19801023 200312 2 006	Penata Tk. I - III/D
21	Sri Rahmah Ningsih, Amk., S.Sos., M.M. Kasie. Promosi Pariwisata Nip. 19770130 199603 2 002	Penata Tk. I - Iii/D
22	Supriadi B., S.P. / Kasie. Analisa Data Dan Pengembangan Pasar Nip. 19701210 200604 1 016	Penata - III/C
23	Edison, S.Ap., Mintersust Tourismmg Kasie. Pengembangan Event Pariwisata Nip. 19750515 200604 1 030	Penata Muda Tk. I - III/B
<b>BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA DAN KELEMBAGAAN PARIWISATA</b>		
24	Mahrizal, S.IP. / Kepala Bidang Nip. 19811106 200903 1 002	Penata Tk. I - III/d
25	Hj. Hayani / Kasie. Peningkatan Kerjasama Kelembagaan Pariwisata Nip. 19621216 198611 2 004	Penata Tk. I - III/d
26	Arung / Kasie. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata Nip: 19751027 200312 1 009	Penata - III/c



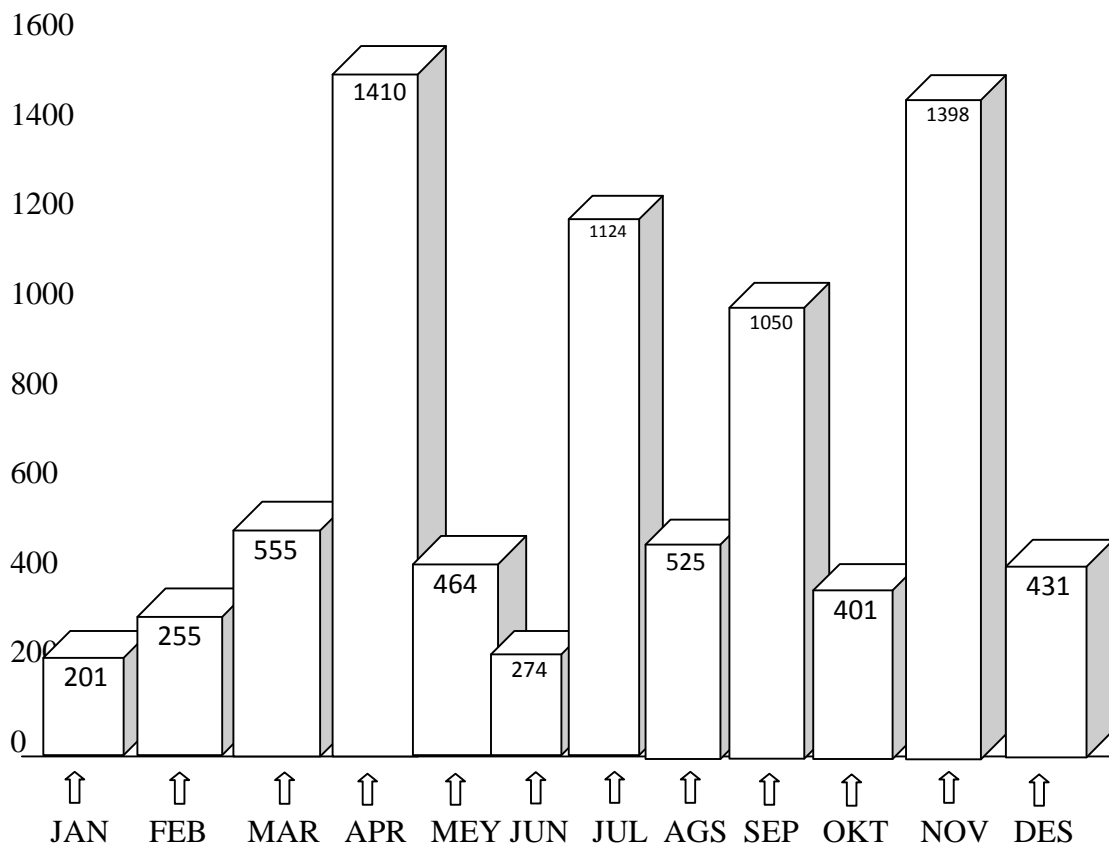
27	Ummul Hairi, S.Sos / Kasie. Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat Pariwisata Nip: 19741218 201101 2 009	Penata Muda Tk. I - III/b
28	Sarbini Nip. 19740225 200701 1 018	Pengatur - II/c
29	Mah Muda Nip. 19790121 200801 1 014	Pengatur - II/c
<b>BIDANG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF</b>		
30	Zukhri, S.Sos. / Kepala Bidang Nip. 19640801 199203 1 015	Penata Tk. I - III/d
31	Pusmawati, S.P / Kasie. Pengembangan Sarana Dan Prasarana Kreatif Nip. 19790309 200604 2 029	Penata - III/c
32	Yulyvia Purnamawarti, S.Sos / Kasie Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain & Iptek Nip. 19800726 200903 2 005	Penata Muda Tk. I - III/b
33	Ahmad Ashar, S.Sos. / Plt. Kasie. Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Dan Budaya Nip. 19790731 200701 1 014	Penata Muda - III/a
34	Said Arfandi, A.Md.Par Nip. 19810104 201001 1 006	Penata Muda - III/a
35	Rahmawati Nip. 19710215 200906 2 004	Pengatur - II/c
36	Armin Juliawan Nip. 19830702 200903 1 002	Pengatur - II/c
37	Mappasompa Nip. 19761106 201001 1 012	Pengatur Muda - II/a

*Sumber : Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar*

#### 4. Grafik Capaian Kunjungan Wisatawan Tahun 2017

Berdasarkan keterangan gambar grafik capaian kunjungan wisatawan tahun 2017 tersebut maka dapat dikatakan jumlah wisatawan atau pengunjung mengalami peningkatan cukup baik.

**Grafik 1. Capaian Kunjungan**



*Sumber : Dinas Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar*

### Grafik target pencapaian pengunjung wisatawan tahun 2017

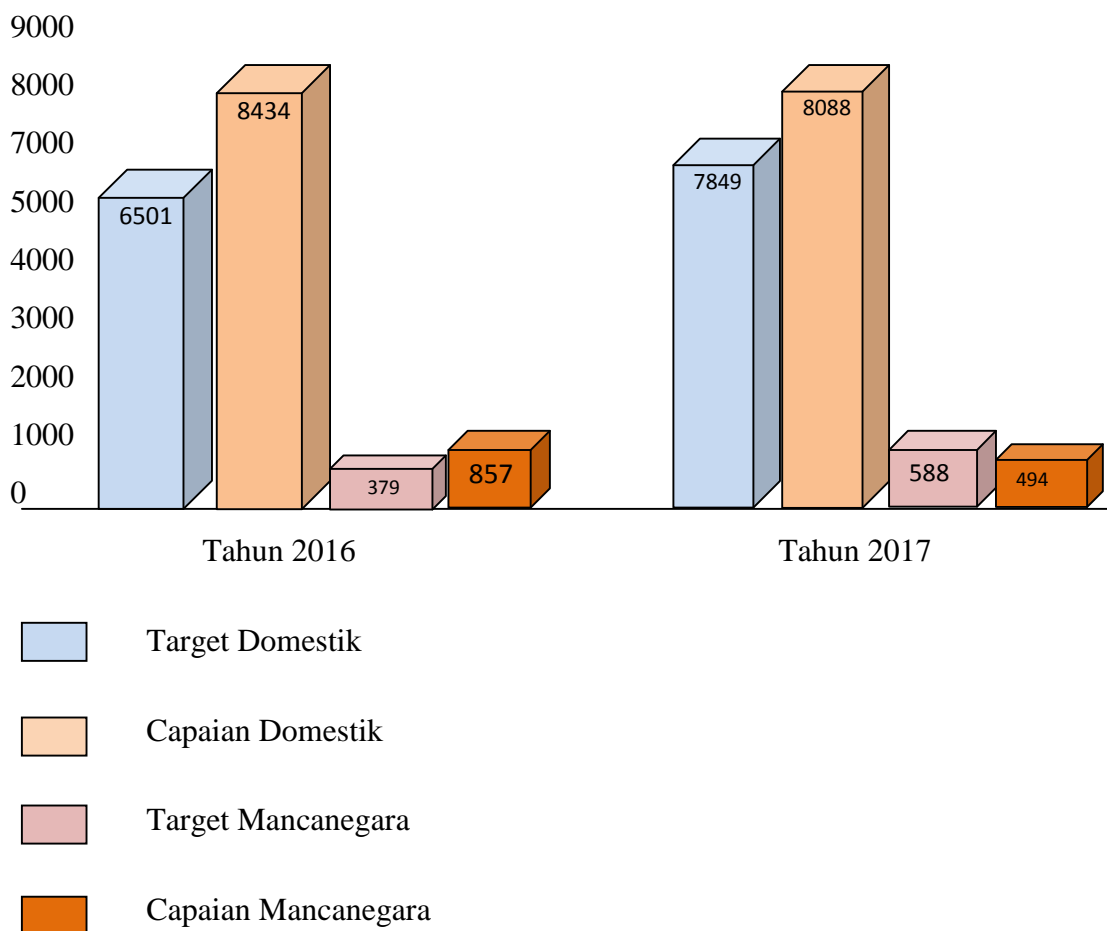
Berdasarkan gambar grafik dapat kita lihat bahwa pada bulan januari hingga april mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan angka 201-1410 pengunjung.

Namun pada bulan mei sampai dengan bulan oktober hanya mencapai angka 466-1124 pengunjung, sempat mengalami peningkatan di bulan November dengan angka 1398 tetapi di akhir tahun mengalami penurunan yang sangat drastic dengan angka 431 pengunjung. Perubahan angka tersebut sangat di pengaruhi oleh kondisi cuaca maupun kepentingan para pengunjung untuk memilih di bulan mana mereka akan melakukan liburan.

## 5. Grafik Target Capaian Kunjungan Wisatawan Tahum 2016-2017

Berdasarkan keterangan gambar grafik perkembangan jumlah pengunjung tersebut maka dapat dikatakan bahwa jumlah wisatawan atau pengunjung dari tahun 2016 hingga 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

**Grafik 2. Target Capaian Kunjungan**



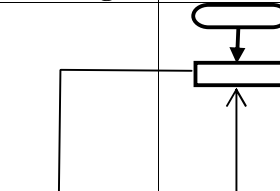
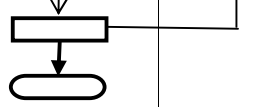
*Sumber : Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar*

### Grafik target capaian kunjungan wisatawan tahun 2016-2017

Berdasarkan gambar grafik kunjungan wisatawan tersebut dapat di ketahui bahwa untuk capaian target domestic di tahun 2016 yaitu 6501 pengunjung namun hasil capaian melebihi target dengan capaian 8434 pengunjung, dan target mancanegara tahun 2016 dengan jumlah 379. Namun jumlah capaian pengunjung baik domestic maupun mancanegara telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Begitupun pada tahun 2017 target kunjungan domestic 7849 namun capaian pengunjung melebihi target dengan angka 8088 pengunjung. Pada target capaian kunjungan untuk mancanegara 588 pengunjung. Namun hasil kunjungan hanya mencapai 494 pengunjung hal tersebut dapat kita analisa bahwa pada tahun 2017 untuk target kunjungan domestic telah melebihi target pengunjung, tetapi untuk target pengunjung mancanegara belum mencapai target, hal tersebut dikarenakan sulitnya akses transportasi.

## 6. Standar Operasional Prosedur ( SOP )Kabupaten Kepulauan Selayar.

 <p><b>DINAS KEPARIWISATAAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR SEKRETARIAT KASUBAG HUKUM, PERENCANAAN, DAN PELAPORAN</b></p>	<b>Nomor SOP</b>	..... /SOP/IV/2018/Dispar				
	<b>Tgl. Pembuatan</b>	4 Januari 2017				
	<b>Tgl. Revisi</b>	14 Maret 2018				
	<b>Tgl. Efektif</b>	2 April 2018				
	<b>Disahkan Oleh</b>	<b>KEPALA DINAS KEPARIWISATAAN,</b>  <u>ANDI ABDURRAHMAN, S.E. M.Si.</u> <b>NIP. 19670526 199703 1 005</b>				
<b>Nama SOP</b>	<b>PENERIMAAN SURAT MASUK</b>					
<b>DASAR HUKUM :</b>		<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar</li> <li>Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 40 Tahun 2016 Tentang Standar Biaya Masukan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun Anggaran 2017</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Menguasai pengarsipan surat</li> <li>Menguasai alur penerimaan surat</li> <li>SMA/SMK</li> </ol>				
<b>PERINGATAN :</b>		<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN :</b>				
<ol style="list-style-type: none"> <li>Bila tidak mengikuti SOP, surat terlambat ditindaklanjuti</li> </ol>						
Uraian Prosedur	Pelaksana		Mutu Baku			Ket.
	Kasubag	Staf	Kelengkapan	Waktu	Output	
1. Menerima surat yang didisposisi untuk diagenda			Disposisi Surat ke kasubag Hukum, perencanaan dan pelaporan	10 mnt	Surat sudah diagenda	
2. Menindaklanjuti surat, memerintahkan untuk di arsipkan			Surat sudah diagenda	10 mnt	Surat sudah ditindaklanjuti dan diagenda	

Sumber : Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar

### **C. Pembahasan Manajemen Kepariwisata Di Taman Nasional Taka Bonerate**

Pariwisata merupakan salah satu kunci sukses sebuah negara dalam memakmurkan masyarakatnya, termasuk semua elemen terkait yang mengurus masalah pariwisata. Agar dapat menjadi taman pariwisata percontohan untuk daerah lainnya. Hal tersebut tidak akan dapat tercapai apabila tidak menggunakan manajemen yang baik dan juga didukung kerja keras dari pihak pemerintah setempat yang ada taman Nasional khususnya di Kabupaten Kepulauan Selayar. Dalam hal ini penulis menggunakan teori George R. Terry (1976: 56-57) dalam Siswanto (2005 : 18 dalam menemukan Perencanaan (*Planning*) Pengorganisasian (*Organizing*) Penggerakan (*Actuating*) Pengendalian (*Controlling*) ke empat indikator tersebut dapat memberikan gambaran tentang manajemen pariwisata yang ada di Taman Nasional Taka Bonerate.

#### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan yang dimaksud merupakan langkah-langkah yang diambil oleh pihak dinas pariwisata dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan manajemen kepariwisataan Taman Nasional Taka Bonerate, dari beberapa hasil wawancara yang memberikan gambaran tentang tahap perencanaan yang dilakukan oleh pihak dinas antara lain :

Hasil wawancara bersama AR selaku Kepala Dinas Kepariwisata memberikan pernyataan tentang proses perencanaan yang dilakukan oleh semua pihak terkait dalam manajemen kepariwisataan taman nasional taka bonerate, beliau mengatakan bahwa.

“Pada tahap perencanaan yang kami lakukan adalah melibatkan beberapa pihak ataupun instansi yang terkait seperti balai taman nasional taka bonerate, lembaga swadaya masyarakat, kepala desa serta beberapa ahli dibidang pengembangan pariwisata. Selain itu kami juga menyiapkan anggaran untuk memberikan fasilitas yang terbaik, berdaya saing tinggi agar bisa memberikan kenyamanan kepada para pengunjung yang datang berlibur di taman nasional taka bonerate namun kami juga memiliki beberapa hambatan pada saat melakukan proses perencanaan karena begitu banyak opsi sehingga kami kebingungan untuk memilih opsi yang tepat yang cocok dengan situasi dan kondisi yang ada di Taman Nasional Taka Bonerate” (Wawancara AR 11 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Dinas Kepariwisata Kabupaten Selayar maka dapat dikatakan bahwa salah satu bentuk perencanaan yang dilakukan oleh pihak dinas pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah dengan cara melakukan formulasi kebijakan dengan mengundang beberapa instansi maupun pihak terkait yang dianggap bisa memberikan pendapat dan masukan tentang manajemen yang sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dapat membantu pengembangan Taman Nasional Taka Bonerate sehingga bisa memberikan dampak yang positif kepada para pengunjung serta masyarakat sekitar yang tinggal di areal taman nasional taka bonerate



Lanjut hasil wawancara bersama SN Selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata mengemukakan tentang perencanaan yang dilakukan oleh pihak dinas kepariwisataan taman Nasional Taka Bonerate, beliau mengatakan bahwa :

“ Kami dari dinas kepariwisataan Taman Nasional Taka Bonerate pada tahap perencanaan dan perumusan kebijakan yang terakait dengan taman nasional tersebut telah menyiapkan akomodasi, fasilitas berupa restoran dan sifatnya di Peruntukkan kepada para pengunjung untuk memberikan rasa kenyamanan pada saat mereka mamsuki kawasan wisata Taka Bonerate, kalau masalah penganggaran kepada pengunjung kami tidak lakukan karena yang kami siapkan hanyalah berupa fasilitas bukan untuk membiayai para pengunjung, karena itu bukan tugas dan tanggung jawab kami selaku dinas kepariwisataan.”  
(Wawancara SN 12 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar maka dapat diketahui bahwa pada tahap perencanaan yang mereka lakukan adalah menyiapkan berbagai fasilitas yang bisa menarik minat para wisatawan untuk datang berkunjung ke Taman Nasional Taka Bonerate, hal ini merupakan usaha yang sangat psoitif karena fasilitas maupun infrasruktur merupakan hal yang sangat pokok untuk mengembangkan sebuah destinasi wisata, dan juga dengan adanya fasilitas yang lengkap akan memberikan kenyamanan, kepuasan pengunjung agar sektor pariwisata taman nasional tersebut bisa menjadi contoh untuk pariwisata-pariwisata yang laian yang ada di kabupaten selayar secara khusus dan yang ada di indonesia secara umum.

Lanjut hasil wawancara bersama AA selaku Kepala Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Dan Budaya beliau memberikan pemaparan yang hampir sejalan dengan informan selanjutnya terkait masalah proses perencanaan Taman Nasional Taka Bonerate, beliau mengatakan bahwa:

“Selain dari memberikan fasilitas yang terbaik untuk para pengunjung kami juga selaku pengembangan ekonomi kreatif memberikan sentuhan kebudayaan dalam konstruksi pengembangan taman nasional taka bonerate dengan adanya pariwisata di taman nasional taka bonerate kami bisa memperkenalkan kebudayaan yang beraneka ragam yang ada di kabupaten kepulauan selayar dengan itu kami harapkan melalui taman nasional ini kebudayaan yang ada di kepulauan selayar bisa terekspos ketingkat nasional maupun internasional dengan harapan bisa menarik wisatawan dalam negeri maupun mancanegara”.(Wawancara AA 12 November 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Dan Budaya maka dapat dikatakan bahwa tahap perencanaan yang dilakukan oleh pihak dinas pariwisata yaitu dengan membangun terlebih dahulu fasilitas yang maupun untuk para pengunjung tetapi disisi lain pihak dinas juga melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam pengembangan Taman Nasional Taka Bonerate dengan cara memperkenalkan kebudayaan yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar agar bisa menjadi bahan pertimbangan para pengunjung untuk datang ke Taman Nasional Taka Bonerate, dengan kebudayaan yang cukup banyak maka kelestarian lingkungan dan kebudayaan bisa saling beriringan dibangun melalui destinasi wisata yang ada di Taman Nasional Taka Bonerate,

Dengan kata lain mengkolaborasi antara sektor pariwisata dengan sektor kebudayaan untuk dapat menarik wisatawan asing maupun lokal dengan target menambah pendapatan asli daerah (PAD), juga memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk dapat mengembangkan perekonomian mereka dengan cara berdagang di area Taman Nasional Taka Bonerate.

Lanjut hasil wawancara bersama masyarakat yang ada di areal taman nasional taka bonerate yang memberikan pernyataan hampir serupa dengan informan sebelumnya, beliau mengatakan bahwa :

“ Manajemen perencanaan yang dilakukan oleh pihak dinas sudah cukup baik dengan menjadikan sarana dan fasilitas sebagai pekerjaan utama dalam mengembangkan taman nasional taka bonerate, namun hal tersebut tidak di dukung dengan integritas yang baik dari para pelaksana program tersebut akibatnya rencana yang di ambil untuk membangun fasilitas bagi para wisatawan berjalan dengan lambat karena baru sampai pada tahap bangunan saja seperti tempat ibadah dan penginapan saja, belum ada transportasi yang disiapkan oleh pihak dinas yang di peruntukkan bagi para wisatawan lokal maupun asing. (Wawancara FR 15 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama masyarakat yang berada di areal Taman Nasional Taka Bonerate maka dapat dikatakan bahwa masyarakat mengapresiasi dengan baik langkah yang diambil oleh pihak Dinas Kabupaten Kepulauan Selayar dengan membangun terlebih dahulu fasilitas yang ada di areal taman nasional, namun menurut informan tersebut pihak pemerintah dalam hal ini dinas belum menyiapkan sarana transportasi

yang merupakan alat untuk mengakses lokasi lewat jalur interpretasi Benteng-Taman Nasional Taka Bonerate dapat dilakukan menggunakan kapal kayu dengan waktu tempuh sekitar 6 sampai 7 jam. Maka seperti apapun baiknya fasilitas yang ada di taman nasional taka bonerate tetapi tidak ada penyediaan alat transportasi akan mengurangi minat para wisatawan

Dari empat informan tersebut yang masing-masing memberikan pemaparan tentang tahap perencanaan yang dilakukan oleh pihak dinas maupun instansi terkait maka dapat disimpulkan bahwa salah satu bentuk perencanaan yang dilakukan oleh pihak dinas pariwisata kabupaten selayar adalah dengan cara melakukan formulasi kebijakan dengan mengundang beberapa instansi maupun pihak terkait yang dianggap bisa memberikan pendapat dan masukan tentang manajemen yang sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dapat membantu pengembangan Taman Nasionala Taka Bonerate sehingga bisa memberikan dampak yang positif kepada para pengunjung serta masyarakat sekitar yang tinggal di areal Taman Nasional Taka Bonerate.

Selain itu menyiapkan berbagai fasilitas yang bisa menarik minat para wisatawan untuk datang berkunjung ke Taman Nasional Taka Bonerate, hal ini merupakan usaha yang sangat positif karena fasilitas maupun infrastruktur merupakan hal yang sangat pokok untuk mengembangkan sebuah destinasi wisata, dan juga dengan adanya fasilitas yang lengkap akan memberikan

kenyamanan, kepuasan pengunjung agar sektor Pariwisata Taman Nasional tersebut bisa menjadi contoh untuk pariwisata-pariwisata yang lain yang ada Di Kabupaten Kepulauan Selayar secara khusus dan yang ada di Indonesia secara umum. Dan juga mengkolaborasi antara sektor pariwisata dengan sektor kebudayaan untuk dapat menarik wisatawan asing maupun lokal dengan target menambah pendapatan asli daerah (PAD), juga memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk dapat mengembangkan perekonomian mereka dengan cara berdagang di arel Taman Nasional Taka Bonerate

## **2. Pengorganisaian (*Organizing*)**

Pengorganisaian yang dimaksud adalah Mendeskripsikan pekerjaan dalam tugas pelaksanaanyang dilakukan oleh dinas pariwisata kabupaten kepulauan selayar serta juga Mengklasifikasikan tugas pelaksanaan dalam pekerjaan operasionalhal tersebut diharapkan dapat memberikan pengembangan yang signifikan dalam pengembangan taman Nasional Taka Bonerate, oleh karenanya peneliti melukan wawancara mendalam dengan kepala dinas pariwisata kebuapaten kepulauan selayar yang memberikan gambaran tentang pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak dinas.

Hasil wawancara berama ARselaku Kepala Dinas Pariwisata yang memberikan pemaparan tentang pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak dinas beliau mengatakan bahwa :

“ Dalam proses pengorganisaian yang kami lakukan adalah dengan cara mengidentifikasi pekerjaan opsional yang sesuai dengan kemampuan dan skill yang dimiliki oleh tenaga-tenaga pendukung, seperti tenaga-tenaga teknisi yang bertugas dalam mengurus taman Nasional Taka Bonerate. Dengan cara ini kami harapkan semua tanggung jawab yang diberikan kepada tenaga teknisi dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan yang dirumuskan sebelumnya.” (Wawancara AR 11 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar maka dapat dikatakan bahwa ada langkah-langkah yang diambil diantaranya mengidentifikasi pekerjaan opsional yang sesuai dengan kemampuan dan skill yang dimiliki oleh tenaga-tenaga pendukung, seperti tenaga-tenaga teknisi yang bertugas dalam mengurus taman Nasional Taka Bonerate hal tersebut memberikan kemudahan kepada petugas untuk melakukan pengelolaan Taman Nasioanal Taka Bonerate. Namun hal tersebut memiliki berbagai kekurangan karena tenaga teknisi terkdang tidak sesuai dengan latarbelakang pendidikan yang pernah dilalui oleh para petugas tersebut.

Lanjut hasil wawancara dengan RG Kepala Desa Rajuni yang memberikan tanggapan tentang pengorganisasian yang dilakuka oleh pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Kepualan Selayar, beliau mengatakan bahwa :

“ Saya selaku Kepala Desa Rajuniyang berdekatan dengan wilayah taman nasional taka bonerate mengapresiasi dengan baik apa yang dilakukan oleh pihak dinas pariwisata kabupaten kepualan selayar, karena memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk

ikut serta dalam pengembangan taman nasional taka bonetare yang merupakan taman nasional kembangan masyarakat kabupaten kepulauan selayar, selian itu pekerjaan yang sifatnya operasional juga melibatkan masyarakat seperti menjaga kelestarian lingkungan areal taman wisata taman nasioanl taka bonerare. “ (Wawancara RG 14 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara berama kepala desa Rajuni maka dapat dikatakan bahwa bentuk pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak dinas yaitu dengan memprioritaskan kelompok pekerja opsasioanal yang merupakan orang-orang yang terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengawasan di areal Taman Nasional Taka Bonerate, langkah tersebut juga melibatkan masyarakat untuk ikut bertugas ikut serta dalam melakukan pelestarian lingkungan bersama petugas operasional Dinas Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Lanjut hasil wawancara bersama RR Selaku Kepala Dusun yang memberikan pemaparan yang terkait masalah pengorganisasian yang dilakukan dinas pariwisata beliau mengatakan bahwa

“Saya selaku kepala dusun juga ikut serta dalam mengawasi dalm mengembangkan taman nasional taka bonerate dengan ikut berpartisipasi bersama kelompok jabatan fungsional hal tersbut menjalin kerja sama yang baik antara masyarakat dengan petugas opsasioanal yang ada ditaman nasional taka borate, sehingga memudahkan dalam proses pengawasan dan pelstarian taman nasioanal taka bonerate. (Wawancara RR 15 September 2018 )

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu kepala dusun rajuni timur yang ada di Desa Rajuni maka dapat dikatakan bahwa pihak dinas telah melakukan pengorganisasian tugas dengan cara melibatkan pihak masyarakat untuk ikut terlibat dalam proses pengawasan dan pelestarian lingkungan dan kawasan Taman Nasional Taka Bonerate sehingga tanggung jawab yang di pikul oleh petugas fungsional menjadi lebih ringan dengan adanya bantuan masyarakat sekitar khususnya masyarakat yang ada di Desa Rajuni.

Lanjut wawancara berasama WH selaku pengunjung taman nasional taka bonerate, beliau mengatakan bahwa :

“Fasilitas yang ada ditaman nasional taka bonerate sudah cukup baik dan sangat membantu para pengunjung karena sudah disiapkan penginapan, tempat ibadah, yang merupakan kebutuhan utama para wisatawan, namun pihak pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar harus lebih memperhatikan transportasi laut yang masih tergolong kurang dan perlu di bauatkan program untuk memfasilitasi para pengunjung, karena terkadang kami kesulitan untuk pergi ketempat wisata diakibatkan perahu yang tidak cukup, apabila sudah digunakan oleh wisatwan lain maka, kami harus menunggu perahu tersebut datang kemabali.(Wawancara WH 20 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama pengunjung Taman Nasional Taka Bonerate maka dapat dikatakan bahwa pengunjung sudah cukup puas dengan adanya manajemen yang dilakukan oleh pihak dinas, lamgkah yang diambil adalah membangun fasilitas yang ada di areal Taman Nasional seperti penginapan, tempat ibadah, namun yang menjadi kendala adalah transportasi



laut yang masih kurang, karena pihak pemerintah dalam hal ini Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar belum maksimal dalam menangani masalah transportasi, oleh karena itu para pengunjung atau wisatawan kesulitan dalam mengakses lokasi wisata Taman Nasional Taka Bonerate

Dari empat informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dari segi pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak dinas pariwisata kabupaten kepulauan selayar adalah ada langkah-langkah yang diambil diantaranya mengidentifikasi pekerjaan operasional yang sesuai dengan kemampuan dan skill yang dimiliki oleh tenaga-tenaga pendukung, seperti tenaga-tenaga teknis yang bertugas dalam mengurus taman Nasional Taka Bonerate hal tersebut memberikan kemudahan kepada petugas untuk melakukan pengelolaan, selain itu memprioritaskan kelompok pekerja operasional yang merupakan orang-orang yang terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengawasan di areal taman nasional taka bonerate, langkah tersebut juga melibatkan masyarakat untuk ikut bertugas ikut serta dalam melakukan pelestarian lingkungan bersama petugas operasional dinas kepariwisataan kabupaten kepulauan selayar. Namun hal tersebut memiliki berbagai kekurangan karena tenaga teknis terkadang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang pernah dilalui oleh para petugas tersebut.

### 3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan sebuah aktivitas dalam sebuah birokrasi pelayanan publik hal tersebut dapat digunakan untuk mengatur instansi khususnya Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, oleh karenanya peneliti melakukan wawancara bersama beberapa pihak terkait dalam proses manajemen kepariwisataan taman nasional taka bonerate, berbagai informasi yang penulis dapatkan pada saat melakukan observasi dan wawancara sebagai berikut :

Hasil wawancara bersama AR selaku Kepala Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Beliau mengemukakan tentang sistem penggerakan yang dilakukan oleh pihak dinas kepariwisataan, beliau mengatakan bahwa :

Kami dari pihak dinas kepariwisataan Membimbing bawahan untuk mencapai standar Nasional pelaksanaan hal tersebut merupakan tugas kami selaku atasan untuk memberikan arahan maupaun masukan kepada bawahan, agar semua tugas yang menjadi tanggung jawab kami selaku pelayan publik bisa sistematis. (Wawancara AR 11 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, maka dapat dikatakan bahwa pihak dinas telah melakukan penggerakan dengan cara memberdayakan bawahan yang bertugas langsung menuju ke lapangan dalam hal ini pemegang jabatan fungsional yang dengan langkah tersebut bisa memberikan kesempatan

kepada petugas fungsional agar dapat mengembangkan diri dan mengasah skill dibidang kepariwisataan, hal tersebut akan membawa dampak yang positif bagi masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar secara umum serta pihak Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar secara khusus.

Lanjut hasil wawancara bersama SN selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata belau memberikan pemaparan yang hampir sejalan dengan apa yang disampaikan oleh informan sebelumnya beliau mengatakan bahwa :

Dari sisi pemasaran yang kami lakukan adalah memaksimalkan semua potensi yang ada untuk memperkenalkan dan mempromosikan taman nasional ketinggian nasional bahkan ketinggian manca negara untuk itu kami melakukan pergerakan didalam intrnal dinas kepariwisataana dengan cara Memberi tahu dan menjelaskan tujuan kepada para bawahan Mengelola dan mengajak para bawahan untuk bekerja semaksimal mungkin hal tersebut menambah motivasi dan semangat etos kerja para bawahan terkhusus kelompok jabatan fungsional yang merupakan petugas yang bersentuhan langsung dengan pengunjung maupun masyarakat. (Wawancara SN 12 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata maka dapat dikatakan bahwa pihak dinas kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar melakukan pergerakan didalam intrnal dinas kepariwisataana dengan cara Memberi tahu dan menjelaskan tujuan kepada para bawahan Mengelola dan mengajak para bawahan untuk bekerja dengan giat mengeluarkan potensi yang ada terkhusus bagi kelompok jabatan fungsional atau kelompok jabatan yang berinteraksi langsung kepada

masyarakat maupun pengunjung yang datang di Wisata Taman Nasional Taka Bonerate.

Lanjut hasil wawancara bersama AA selaku Kepala Seski Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Dan Budaya yang membrikan pernyataan tentang penggerakan yang dilakukan oleh pihak dinas dalam Pengembangan Taman Nasional Taka Bonerate beliu mengatakan bahwa :

“Salah satu langkah yang kami ambil dalam rangka penggerakan didinas kepariwisataan kabupaten kepulauan selayar yaitu dengan cara Mengembangkan bawahan guna menjalankan keleluasaan sepenuhnya dan Memberikan orang kebebasan untuk mendengarkan kedua langkah tersebut kami ambil dengan harapan memberikan keleluasaan kepada bawahan yang berinterksi langsung dengan pengunjung agar mereka mempunyai kebebasan dalam berekspresi didalam tugas yang mereka jalankan, dan tentunya dengan target yang diharapkan dapat dicapai terkait masalah manajemen kepariwisataan Taman Nasional Taka Bonerate. (Wawancara 13 September 2018)

Berdasarkan hasil wawncara bersama Kepala Seski Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Dan Budaya yang memberikan inromasi yang penting didalam penelitian ini tentang gambaran penggerakan yang dilakukan oleh pihak dinas Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar maka dapat dikatakan bahwa ada dua fokus langkah yang diambil yaitu Mengembangkan bawahan guna menjalankan keleluasaan sepenuhnya dan Memberikan orang kebebasan untuk mendengarkan dengan langkah tersebut tentunya akan memebrikan perubahan yang sifatnya membangun integritas yang mumpuni dan bisa menjadi contoh untuk daerah lain. Namun hal tersbut masih perlu di lakukan

secara sistematis dan berkesinambungan agar integritas yang dia bangun tersebut bisa tertanam dibenak para pelayan publik dan akan menjadi kebiasaan yang membudaya dikalangan birokrasi pelayanan publik.

Daritiga indikator tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem penggerakan yang dilakukan oleh pihak Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu pihak dinas telah melakukan penggerakan dengan cara memberdayakan bawahan yang bertugas langsung menuju ke lapangan dalam hal ini pemegang jabatan fungsional yang dengan langkah tersebut bisa memberikan kesempatan kepada petugas fungsional agar dapat mengembngkan diri dan mengasah skill dibidang kepariwisataan, serta melakukan penggerakan didalam intrnal Dinas Kepariwisataana dengan cara Memberi tahu dan menjelaskan tujuan kepada para bawahanMengelola dan mengajak para bawahan untuk bekerja dengan giat mengeluarkan potensi yang ada terkhusus bagi kelompok jabatan fungsional atau kelopak jabatan yang berinteraksi langsung kepada masyarakat maupun pengunjung yang datang di Wisata Taman Nasional Taka Bonerate.

Dan juga Mengembangkan bawahan guna menjalankan keleluasaan sepenuhnya dan Memberikan orang kebebasan untuk mendengarkan dengan langkah tersebut tentunya akan memebrikan perubahan yang sifatnya membangun integritas yang mumpuni dan bisa menjadi contoh untuk daerah lain. Namun hal tersbut masih perlu di lakukan secara sistematis dan

berkesinambungan agar integritas yang dibangun tersebut bisa tertanam dibenak para pelayan publik dan akan menjadi kebiasaan yang membudaya dikalangan birokrasi pelayanan publik.

#### **4. Pengendalian (*Controlling*)**

Controlling merupakan proses dimana sebuah instansi melakukan bentuk pengawasan terhadap kinerja pegawai serta melihat hasil ataupun target yang ingin dicapai sudah tercapai atau belum hal ini tentunya memerlukan berbagai cara yang harus diambil oleh pihak dinas kepariwisataan kabupaten kepulauan selayar dalam hal ini melihat sejauh mana perkembangan dan peningkatan kualitas di taman nasional taka bonerate baik dari segi infrastruktur maupun sarana dan prasara yang sifatnya memberikan kenyamanan kepada para pengunjung atau wisatawan yang datang ke taman nasional taka bonerate serta memberikan kesempatan kepada para masyarakat untuk mengembangkan sektor perekonomian dengan hadirnya taman nasional taka bonerate dengan itu peneliti melakukan wawancara dengan pihak dinas kepariwisataan sebagai berikut:

Hasil wawancara bersama AR selaku kepala dinas kepariwisataan kabupaten kepulauan selayar yang memberikan pemaparan tentang sistem pengendalian yang dilakukan oleh pihak dinas beliau mengatakan bahwa kami selaku petugas dinas kepariwisataan mengambil inisiatif untuk melakukan pengawasan dan pengendalian dengan cara mengevaluasi target maupun tujuan yang selama ini diprioritaskan tentunya mengenai kepariwisataan kabupaten kepulauan selayar khususnya yang di desa rajuni yang merupakan

tempat wisata kebanggaan kabupaten kepulauan selayar. Sejauh ini ada beberapa capaian yang terlihat yakni adanya infrastruktur yang sudah terbangun diantaranya tempat ibadah,fasilitas umum seperti WC.,(Wawancara AR 11 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara Bersama Kepala Dinas Kepariwisataa Kabupaten kepulaun Selayar maka dapat dikatakan bahwa beberapa langkah yang diambil oleh pihak dinas adalah Membandingkan hasil dengan rencana pada umumnya serta Menilai hasil dengan standar hasil pelaksanaan usaha tersebut patut kita apresiasi dengan baik karena merupakan langkah yang positif dalam melakukan evaluasi tentang kesuksesan target yang ingin dicapai oleh pihak Dinas Kepariwisatan Kabupaten Kepulauan Selayar

Meskipun memang masih ada beberapa indikasi yang belum tercapai seperti sarana dan prasaran yang belum maksimal karena para wisatawan masih menggunakan kapal masyarakat untuk menjangkau taman nasional taka bonerate, harusnya pihak dinas ataupun pengelola menyediakan kapal dan keperluan lainnya karena itu merupakan kebutuhan mendasar para wisatawan untuk menjangkau akses lokasi tempat wisata tersebut, dengan itu akan menarik minat wisatawan lokal maupu waisatawan manca negara yang hendak datang berkunjung di Taman Nasional Taka Bonerate

Lanjut hasil wawancara bersama AN selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata di Dinas Kepariwisataa Kabupaten Kepulauan

Selayar, beliau memberikan pernyataan yang hampir sejalan dengan informan sebelumnya, beliau mengatakan bahwa :

“Beberapa langkah yang kami ambil antara lain adalah Menyesuaikan pengendalian dengan hasil dan Menciptakan alat yang jelas untuk mengukur pelaksanaan karena salah satu kendala yang membuat wisatawan enggan untuk datang adalah persoalan jarak tempuh yang jauh serta akses menuju lokasi yang sulit untuk ditempuh karena harus di tempuh dengan cara menggunakan kapal yang bisa memakan waktu sekitar lima sampai enam jam dari kota benteng kabupaten kepulauan selayar menuju desa rajuni yang merupakan lokasi wisata taman nasional taka bonerate. (Wawancara AN 12 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala Bidang Pemasaran Pariwisata di Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar maka dapat dikatakan bahwa ada permasalahan yang penting yaitu prasana yang masih minim hal tersebut akan sangat mempengaruhi aktivitas wisatawan maupun masyarakat yang ada diareal Taman Nasional Taka Bonerate meskipun dari segi fasilitas umum seperti tempat ibadah sudah ada tetapi untuk mengakses lokasi yang masih sulit akan mengurangi minat untuk datang berkunjung ke taman nasional taka bonerate baik itu wisatawan lokal maupun interenasional.

Lanjut hasil wawancara bersama RG Kepala Desa Rajuni yang memberikan pemaparan tentang sistem pengendalian yang dilakukan oleh pihak dinas kaitannya dengan pengembangan wisata taman Nasioanal Taka Bonerate beliau mengatakan bahwa :



“ Saya selaku kepala desa rajuni sejauh ini melihat pengendalian yang dilakukan oleh pihak dinas bisa dikatakan baru lima puluh persen tingkat keberhasilannya dengan adanya fasilitas umum yang sedang dibuat baik itu berupa tempat ibadah,tempat penginapan, namun disini lain ada beberapa hal yang perlu di evaluasi dan di perhatikan serta dibuatkan sebuah rancangan program yang sifatnya jangka panjang karena ini terkait masalah transportasi yang di gunakan para pengunjung untuk datang kepulau satu serta kepulau yang lain yang ada di kabupaten kepulauan selayar.,(Wawancara RG 15 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Desa Rajuni maka dapat dikatakan bahwa meskipun pihak dinas telah melakukan pembangunan fasilitas umum seperti tempat ibadah maupun penginapan yang diperuntukkan untuk para wisatawan, hal itu belum cukup maksimal dalam menarik para wisatawan karena mereka masih terkendala pada permasalahan transportasi yang masih belum memadai, sehingga menghambat dan mempersulit para wisatawan yang ingin datang berkunjung di destinasi Taman Nasional Taka Bonerate, perlu adanya kerja sama yang dibangun antara pihak dinas, masyarakat maupun pihak swasta agar ikut serta dalam pengembangan destinasi Taman Nasional Taka Bonerate dengan bekerja sama meniadakan kapal-kapal yang layak pakai yang di peruntukkan bagi para wisatawan lokal maupun manca negara.

Lanjut hasil wawancara bersama WH selaku pengunjung taman nasional taka bonerate memberikan pernyataan yang hampir sejalan dengan informan sebelumnya beliau mengatakan bahwa :

“ Selaku pengunjung saya akan sangat senang apabila setiap proses manajemen yang dilakukan oleh dinas kepariwisataan selalu di evaluasi, agar semua permasalahan-permasalahn dapat dibuatkan program penyelesaiannya namun saya kurang faham kenapa sampai saat ini transportasi laut belum disediakan oleh pihak pemerintah padahal keluhan-keluhan sudah disampaikan kepada pengelola taman nasioal, namun sampai saat ini belum ada yang disediakan oleh pemerintah dalam hal ini Dinas Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar.(Wawancara 20 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama pengunjung maka dapat dikatakan bahwa keluhan masyarakat adalah masalah transportasi yang tidak di evaluasi oleh pihak dinas untuk segera dibenahi, karena parmasalahan ini sudah lama menjadi keluhan para pengunjung, dan rata-rata pengunjung mengeluhkan persoalan transportasi laut yang digunakan untuk mengakses lokasi Taman Nasional Taka Bonerate.

Dari empat informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dari segi pengendalian yang dilakukan oleh pihak Dinas Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Salayar adalah Membandingkan hasil dengan rencana pada umumnya serta Menilai hasil dengan standar hasil pelaksanaan usaha tersebut patut kita apresiasi dengan baik karena merupakan langkah yang positif dalam melakukan evaluasi tentang kesuksesan target yang ingin dicapai oleh Pihak Dinas Kepariwisatan Kabupaten Kepulauan Selayar meskipun memang masih ada beberapa indikasi yang belum tercapai seperti sarana dan prasaran yang belum maksimal karena para wisatawan masih menggunakan kapal masyarakat untuk menjakau taman nasional taka

bonerate, harusnya pihak dinas ataupun pengelola menyediakan kapal dan keperluan lainnya karena itu merupakan kebutuhan mendasar para wisatawan untuk menjangkau akses lokasi tempat wisata tersebut, dengan itu akan menarik minat wisatawan lokal maupun wisatawan manca negara yang hendak datang berkunjung di Taman Nasional Taka Bonerate, tetapi ada permasalahan yang penting yaitu prasarana yang masih minim hal tersebut akan sangat mempengaruhi aktivitas wisatawan maupun masyarakat yang ada di areal Taman Nasional Taka Bonerate meskipun dari segi fasilitas umum seperti tempat ibadah sudah ada tetapi untuk mengakses lokasi yang masih sulit akan mengurangi minat untuk datang berkunjung ke Taman Nasional Taka Bonerate baik itu wisatawan lokal maupun internasional sehingga menghambat dan mempersulit para wisatawan yang ingin datang berkunjung di destinasi taman nasional taka bonerate, perlu adanya kerjasama yang dibangun antara pihak dinas, masyarakat maupun pihak swasta agar ikut serta dalam pengembangan destinasi Taman Nasional Taka Bonerate.

## 5. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi proses perencanaan, pelaksanaan, dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara dan abdi masyarakat yang merupakan kunci kesuksesan sebuah program yang direncanakan sebelumnya dalam hal ini peneliti melihat beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen kepariwisataan taman Nasional Taka Bonerate.

Hasil wawancara bersama AR Selaku Kepala Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar beliau memberikan pemaparan tentang beberapa faktor yang mendukung kelancaran manajemen pariwisata taman nasional taka bonerate beliau mengatakan bahwa :

“ Kami melakukan koordinasi dengan baik dengan cara melibatkan beberapa pihak ataupun instansi yang terkait seperti balai taman nasional taka bonerate, lembaga swadaya masyarakat, kepala desa serta beberapa ahli dibidang pengembangan pariwisata. Selain itu kami juga menyiapkan anggaran untuk memberikan fasilitas yang terbaik, berdaya saing tinggi agar bisa memberikan kenyamanan kepada para pengunjung yang datang berlibur di taman nasional taka bonerate (Wawancara AR 12 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Dinas Keperiwisataan Kabupaten Kepulauan Selayar maka dapat dikatakan bahwa para pihak dinas telah melakukan kegiatan yang sifatnya membangun taman nasional taka bonerate dengan cara melakukan koordinasi dengan baik dengan cara melibatkan beberapa pihak ataupun instansi yang terkait seperti balai taman nasional taka bonerate, lembaga swadaya masyarakat, kepala desa serta beberapa

ahli dibidang pengembangan pariwisata. Hal tersebut cukup membantu dalam proses implementasi manajemen taman nasional taka bonerate

Lanjut hasil wawancara bersama RG selaku Kepala Desa Rajuni beliau memberikan pernyataan yang hampir sejalan dengan informan sebelumnya beliau mengatakan bahwa :

“Mengapresiasi dengan baik apa yang dilakukan oleh pihak dinas pariwisata kabupaten kepulauan selayar, karena memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam pengembangan taman nasional taka bonetare yang merupakan taman nasional kebanggaan masyarakat kabupaten kepulauan selayar, selain itu pekerjaan yang sifatnya operasional juga melibatkan masyarakat seperti menjaga kelestarian lingkungan dan melakukan pengawasan terhadap illegal fishing di areal taman nasioanl taka bonerare.(Wawancara RG 14 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Desa Rajuni maka dapat dikatakan bahwa pihak masyarakat mengapresiasi dan cukup setuju dengan langkah yang diambil oleh pihak dinas dalam melakukan pengembangan taman Nasional Taka Bonerate meskipun tatacara pengembangan dan manajemen yang dilakukan oleh pihak dinas masih perlu di tingkatkan dan kembangkan.

Lanjut hasil wawancara bersama WH selaku pengunjung taman nasional taka bonerate beliau memberikan pemaparan tentang faktor pendukung pengelolaan Taman Nasional Taka Bonerate, menyatakan bahwa :

“ Kalau faktor pendukung yang saya lihat adalah adanya kontribusi masyarakat yang ikut menjaga kelestarian lingkungan Taman Nasional, karena masyarakat tidak berani masuk ke Taman Nasional tanapa

sepengetahuan pihak pengelola, serta faktor yang mendukung pengelolaan taman nasional ini adalah adanya penjagaan yang ketat dilakukan oleh pihak pemerintah sehingga masyarakat tidak bebas keluar masuk Lokasi Taman Nasional”. (Wawancara WH 20 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama pengunjung maka dapat dikatakan bahwa salah satu faktor pendukung pengelolaan Taman Nasional Taka Bonerate adalah dukungan masyarakat yang ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan cara tidak mencemari wilayah laut taman nasional, selain itu faktor pendukung lainnya adalah adanya penjagaan yang ketat yang dilakukan pemerintah sehingga fasilitas dan kondisi lingkungan wisata terjaga dengan baik.

Berdasarkan tiga pernyataan yang diberikan informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung antara lain pihak dinas telah melakukan kegiatan yang sifatnya membangun taman nasional taka bonerate dengan cara melakukan koordinasi dengan baik dengan cara melibatkan beberapa pihak ataupun instansi yang terkait seperti balai taman Nasional Taka Bonerate, lembaga swadaya masyarakat, kepala desa serta beberapa ahli dibidang pengembangan pariwisata. Serta masyarakat yang ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan cara tidak mencemari wilayah laut taman nasional, selain itu faktor pendukung lainnya adalah adanya penjagaan yang ketat yang dilakukan pemerintah sehingga fasilitas dan kondisi lingkungan.

## 6. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan segala sesuatu yang dapat menghambat manajemen kepariwisataan yang di terapkan oleh pihak dinas baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dalam melakukan pengembangan Taman Nasional Taka Bonerate, oleh karena itu penulis melakukan penelitian dan melihat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

Hasil wawancara bersama AR Selaku Kepala Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar beliau memberikan pemaparan tentang beberapa faktor yang menghambat kelancaran manajemen pariwisata taman nasional taka bonerate beliau mengatakan bahwa :

“Pada tahap perencanaan yang kami lakukan adalah melibatkan beberapa pihak ataupun instansi yang terkait seperti balai taman nasional taka bonerate, lembaga swadaya masyarakat, kepala desa serta beberapa ahli dibidang pengembangan pariwisata. Selain itu kami juga menyiapkan anggaran untuk memberikan fasilitas yang terbaik (wawancara AR 13 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Dinas Kabupaten Kepulauan Selayar maka dapat dikatakan bahwa meskipun pihak dinas berupaya untuk memberikan berupa “Pihak dians telah berupaya memberikan fasilitas yang terbaik, berdaya saing tinggi agar bisa memberikan kenyamanan kepada para pengunjung yang datang berlibur Di Taman Nasional Taka Bonerate namun kami juga memiliki beberapa hambatan pada saat melakukan proses

perencanaan karena begitu banyak opsi sehingga kami kebingungan untuk memilih opsi yang tepat yang cocok dengan situasi dan kondisi yang ada di Taman Nasional Taka Bonerate fasilitas untuk memberikan kenyamanan kepada para pengunjung namun hal yang menjadi penghambat adalah begitu banyak opsi sehingga kami kebingungan untuk memilih opsi yang tepat yang cocok dengan situasi dan kondisi yang ada di Taman Nasional Taka Bonerate karena opsi yang dipilih tersebut membutuhkan tenaga yang ahli dalam menjalankan tugas tersebut.

Lanjut hasil wawancara bersama FR selaku masyarakat yang memberikan pernyataan tentang faktor penghambat manajemen Taman Nasional Taka Bonerate beliau mengatakan bahwa :

“Yang kami lihat disini adalah masih dari segi transportasi yang disediakan oleh pihak pemerintah masih sangat kurang akibatnya menghambat para wisatawan yang ingin berkunjung ke Taman Nasional Taka Bonerate harusnya ada kapal-kapal yang disediakan oleh pihak dinas atau pemerintah untuk mengangkut para wisatawan. (Wawancara FR 15 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama masyarakat yang berada di areal Taman Nasional Taka Bonerate maka dapat dikatakan bahwa yang menjadi kelemahan dinas kepariwisataan dalam mengelola Taman Nasional adalah belum terpenuhinya kebutuhan pokok para pengunjung yaitu masalah transportasi yang digunakan untuk menjangkau lokasi taman nasional sehingga



hal tersebut dapat mengurangi minat para wisatawan lokal maupun asing untuk datang ke Taman Nasional Taka Bonerate

Lanjut hasil wawancara bersama WH selaku pengunjung Taman Nasional Taka Bonerate beliau mengatakan bahwa :

“Kalau menurut saya selaku pengunjung faktor utama yang menghambat proses manajemen yang dijalankan oleh pihak dinas dalam mengembangkan taman nasional taka bonerate adalah masalah komunikasi yang belum terjalin dengan baik, karena apabila ada keluhan yang disampaikan oleh para pengunjung kepada pengelola tidak langsung di sampaikan kepada pemerintah untuk segera ditindak lanjuti sehingga ada beberapa permasalahan yang belum terselesaikan contohnya masalah transportasi (wawancara WH 20 September 2018)

Berdasarkan hasil wawancara bersama pengunjung maka dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang menghambat proses manajemen atau pengelolaan taman nasional taka bonerate adalah masalah komunikasi yang belum berjalan dengan baik, sehingga menghambat proses penyelesaian masalah-masalah yang di temui dilapangan. Seperti masalah transportasi yang sampai saat ini belum ditindaklanjuti oleh pihak pemerintah dalam hal ini Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar yang juga lambat dalam merespon apabila ada laporan dan keluhan pengunjung.

Berdasarkan pernyataan tiga informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa begitu banyak opsi sehingga kami kebingungan untuk memilih opsi yang tepat yang cocok dengan situasi dan kondisi yang ada di Taman Nasional Taka Bonerate karena opsi yang dipilih tersebut membutuhkan tenaga yang ahli

dalam menjalankan tugas tersebut selain itu kelemahan dinas kepariwisataan dalam mengelola taman nasional adalah belum terpenuhinya kebutuhan pokok para pengunjung yaitu masalah transportasi yang digunakan untuk menjangkau lokasi Taman Nasional sehingga hal tersebut dapat mengurangi minat para wisatawan lokal maupun asing untuk datang ke Taman Nasional Taka Bonerate

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di kantor Dinas kepariwisataan Serta Di Kawasan Taman Nasional Taka bonerate mengenai pengelolaan pariwisata taman wisata di Kabupaten Kepulauan Salayar , maka peneliti menyimpulkan bahwa :

#### **1.Manajemen Kepariwisata Di Taman Nasioanl Taka Bonerate**

##### a). Perencanaan (*Plening*)

Bentuk perencanaan yang dilakukan oleh pihak dinas pariwisata kabupaten kepulauan selayar adalah dengan cara melakukan formulasi kebijakan dengan mengundang beberapa instnasi maupun pihak terkait yang dianggap bisa memberikan pendapat dan masukan tentang manajemen yang sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya yang dapat membantu pengembangan taman nasionala taka bonerate sehingga bisa memberikan dampak yang positif kepada para pengunjung serta masyarakat sekitar

##### b). Pengorganisasian (*Organizing*)

Langkah-langkah yang diambil diantaranya mengidentifikasi pekerjaan opsional yang sesuai dengan kemmapuan dan skill yang dimiliki oleh tenaga-tenaga pendukung, seperti tenaga-tenaga

teknisi yang bertugas dalam mengurus taman Nasional Taka Bonerate hal tersebut memberikan kemudahan kepada petugas untuk melakukan pengelolaan, selain itu memprioritaskan kelompok pekerja operasional yang merupakan orang-orang yang terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengawasan di areal taman nasional taka bonerate, langkah tersebut juga melibatkan masyarakat untuk ikut bertugas ikut serta dalam melakukan pelestarian lingkungan bersama petugas operasional dinas kepariwisataan kabupaten kepulauan selayar.

c). Penggerakan (*Actuating*)

Melakukan penggerakan dengan cara memberdayakan bawahan yang bertugas langsung menuju ke lapangan dalam hal ini pemegang jabatan fungsional yang dengan langkah tersebut bisa memberikan kesempatan kepada petugas fungsional agar dapat mengembangkan diri dan mengasah skill dibidang kepariwisataan, serta melakukan penggerakan didalam internal dinas kepariwisataana dengan cara Memberi tahu dan menjelaskan tujuan kepada para bawahan Mengelola dan mengajak para bawahan untuk bekerja dengan giat mengeluarkan potensi yang ada.

c) . Pengendalian (*Controlling*)

Dinas Kepariwisataan Kabupaten Kepulauan Salayar adalah Membandingkan hasil dengan rencana pada umumnya serta Menilai hasil dengan standar hasil pelaksanaan usaha tersebut patut kita

apresiasi dengan baik karena merupakan langkah yang positif dalam melakukan evaluasi tentang kesuksesan target yang ingin dicapai oleh pihak dinas, tetapi permasalahan penting yaitu prasana yang masih minim hal tersebut akan sangat mempengaruhi aktivitas wisatawan maupun masyarakat yang ada diareal taman nasional taka bonerate.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kepariwisata Di Taman Nasional Taka Bonerate**

### a) Faktor Pendukung

Faktor pendukung antara lain pihak dinas telah melakukan kegiatan yang sifatnya membangun taman nasional taka bonerate dengan cara melakukan koordinasi dengan baik dengan cara melibatkan beberapa pihak ataupun instansi yang terkait seperti, lembaga swadaya masyarakat, kepala desa serta beberapa ahli dibidang pengembangan pariwisata.

### b) Faktor Penghambat

Faktor penghambat yaitu bahwa begitu banyak opsi sehingga kami kebingungan untuk memilih opsi yang tepat yang cocok dengan situasi dan kondisi yang ada di Taman Nasional Taka Bonerate karena opsi yang dipilih tersebut membutuhkan tenaga yang ahli dalam menjalankan tugas tersebut selain itu kelemahan dinas kepariwisataan dalam mengelola taman nasional adalah belum

terpenuhinya kebutuhan pokok para pengunjung yaitu masalah transportasi yang digunakan untuk menjangkau lokasi.

## **B. Saran**

### **1. Dari Segi Perencanaan (*Plenning*)**

Pada saat proses plening atau perencanaan harus melibatkan staf ahli dari pihak akademisi dan para ilmuwan yang sudah pengalaman dibidang kepariwisataan agar dapat memajukan Taman Nasional Taka Bonerate

### **2. Dari Segi Pengorganisasian(*Organizing*)**

Harusnya pada saat proses pengorganisasian atau pembagian tugas, harus dibagi sesuai keahlian yang dimiliki oleh pegawai yang menjalankan tugas pengelolaan Taman NasionalTaka Bonerate.

### **3. Dari Segi Penggerakan (*Actuating*)**

Dalam sistem penggarakan harusnya ada kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat sehingga bisa memudahkan penglolaan Taman Nasional Taka Bonerate

### **4. Dari Segi Pengawasan (*Controlling*)**

Dalam melakukan pengawasan sebaiknya memanfaatkan kemajuan teknologi agar kegiatan pengawasan lebih efisien dan efektif

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofian. 2004. *Manajemen Pemasaran Dasar Konsep Dan Strategi*. Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada
- Chopra, Sunil dan Peter Meindl. 2010. *Supply chain management: Strategi ,Planning,and operations*, New Jersey:Prentice Hall'
- Dahuri R. 2005. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir Dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- David, F. R. 2010. *Manajemen Strategi :Konsep Jakarta*: Salemba Empat Edisi 12
- Freeman dan Gilbert (1995).*Pengantar Bisnis*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hersey dan Blanchard, 2004.*Management of Organizational Behavior : Utilizing Human Resources* Prentice Hall, New Jersey
- Hisbuan, Melayu S.P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Pt. Bumi Askari
- Heene, A. &Desmidt, S. 2010, *Manajemen Strategi Keorganisasian Publik*, PT Rafika Aditama, Jakarta
- Handoko, T. Hani, 2015 *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, B.P.F.E Ugm , Yogyakarta
- Hasibuan, Melayu. 2001 .*Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Dan Masalah*.Jakarta: Pt. GunungAgung
- Husein, Umar, 2005, *Riset pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Mangkuprawira,2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Cet.1 Ed.2*.Bogor,Penerbit Galih Indonesia
- Marpaung, H. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata Edisi Revisi*. Bandung : Alfa Beta.
- Manullang. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE

- Siswanto. B. 2005 *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Unga, K.L.O 2011. *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kepulauan Banda*. Makassar : Universitas Hasanuddin
- Robbins & Coulter. 2007. *Manajemen*. Jakarta : Indeks
- Robbins, Stephen P. And Coulter, Mary. 2012. *Management*. New Jersey: Pearson Education, Inc
- Pujawan. I. Nyoman (2005). *Supply chain management*. Yogyakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wikantari 2015 *Jurnal Papatuzdu*, Vol. 10, No. 1



### **Referensi Undang –Undang**

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

Undang-Undang No. 20 Tahun 2002 Tentang Penetapan Obyek Wisata

(<http://wisatahits.blogspot.co.id/2016/01/wisata-takabonrate-kepulauan-selayar-sulawesi-selatan.html>)

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

1. Bersama kepala bidang pemasaran dinas kepariwisataan kabupaten kepulauan selayar



2. Dokumentasi di depan kantor dinas Kepariwisataaan Kabupaten Kepulauan Selayar



3. Kapal masyarakat yang biasa di carter pengunjung Taman Nasional Taka Bonerate



4. Dermaga dan pantai Taman Nasional Taka Bonerate





**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**  
**DINAS KEPARIWISATAAN**  
Jln. Jend. sudirman Nomor 4 Benteng, 92812, Sulawesi Selatan  
Telp. ( 0414 ) 21725, Fax. (0414) 21725

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/638/IX/2018/Dispar

Dasar : Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor :  
070/81/Kesbangpol/IX/2018, Tanggal 10 September 2018

**MEMBERIKAN IZIN**

Kepada :  
Nama : **Awwadin Yusuf**  
NIM : 105610461913  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Pekerjaan : Mahasiswa

Akan melaksanakan penelitian di Dinas Kepariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar dengan Judul " **Manajemen Kepariwisata di Taman Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.**"  
Dari Tanggal 08 September s.d. 08 Nopember 2018.

Dengan Ketentuan:

1. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
2. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku
3. Menyerahkan copy hasil penelitian kepada Kepala Dinas Kepariwisata
4. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan di atas.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Benteng, 12 September 2018

A.n. KEPALA DINAS



## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Arwadin Yusuf dilahirkan di Desa Majapahit Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 26 Maret 1994. Penulis merupakan anak ke Empat dari pasangan Bapak Muh. Amin dan Ibu Jaleha. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Bonerate pada tahun 2007, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Pasimarannu pada tahun 2010, pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Pasimarannu pada tahun 2013, dan pada tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar jalur Seleksi testulis dan tes wawancara. Selama menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, penulis melakukan Kuliah Kerja propfesi (KKP) di kelurahan Manongkoki Kecamatan polombangkeng utara Kabupaten Takalar selama 2 bulan pada tahun 2017.